

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2014/ *31 DECEMBER 2014*
**(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013 DAN 2012/
WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013 AND 2012)**

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesia Language*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013 DAN 2012)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013 AND 2012)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1	Nama	:	Iwan Setiawan	:	Name	1
	Alamat kantor	:	Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Jawa Tengah	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Enggano No.3 RT/RW 003/002	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor KTP	:	3372052406750011	:	ID Card	
	Nomor telepon	:	0811263888	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position	
2	Nama	:	Allan Moran Severino	:	Name	2
	Alamat kantor	:	Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Jawa Tengah	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Mawar Raya BJ-08 RT/RW 003/006, Madegondo, Grogol	:	Domicile as stated in ID Card	
	NO KTP	:	3311092603560001	:	ID Card	
	Nomor telepon	:	0811264308	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur Keuangan/Finance Director	:	Position	

Menyatakan bahwa :

Declare as follows:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anak; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2 | Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3 | a <i>All information contained in the Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b <i>The Consolidated Financial Statements of the Company do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information and fact;</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anak. | 4 | <i>We are responsible for PT Sri Rejeki Isman Tbk and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Sukoharjo, 18 Maret 2015

Sukoharjo, 18 March 2015



Iwan Setiawan
(Presiden Direktur/President Director)



Allan Moran Severino
(Direktur Keuangan/Finance Director)

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id



Telp : +62-21-5795 7300
Fax : +62-21-5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 261/1-S176/HS-1/12.14
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014

No. : 261/1-S176/HS-1/12.14
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2014

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sri Rejeki Isman Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioner
and Directors
PT Sri Rejeki Isman Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, Certified Public Accountants, an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, mulai tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengubah mata uang fungsional dari Indonesia Rupiah (IDR) ke Dolar Amerika Serikat (USD), dikarenakan terdapat perubahan pada transaksi, peristiwa, dan kondisi Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sesuai dengan PSAK 10 (Revisi 2010) mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012/1 Januari 2013 terlampir, oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012/1 Januari 2013 sebelum translasi diaudit oleh auditor independen lain, dan kami telah melakukan prosedur reviu atas translasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tahun 2013 dan 2012.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, starting 1 October 2014, the Company and its Subsidiary changed their functional currency from Indonesia Rupiah (IDR) to United States Dollar (USD), due to changes in underlying transactions, events and conditions. The change of the Company and its Subsidiary functional currency was in accordance with PSAK 10 (Revised 2010) about "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which caused the restatement of the accompanying consolidated financial statements as of 31 December 2013 and 31 December 2012/1 January 2013, by the Company and its Subsidiary as required by Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements as of 31 December 2013 and 31 December 2012/1 January 2013 before translation were audited by other independent auditor, and we have done the procedure of review for the translation of the Company's and its Subsidiary consolidated financial statements for 2013 and 2012.

Penekanan suatu hal (Lanjutan)

Namun, kami tidak membuat perikatan untuk melakukan audit, atau menetapkan prosedur apapun terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tahun 2013 dan 2012 selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan lain atau opini kami tidak dimodifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 dan 2012 secara keseluruhan.

Emphasis of matter (Continued)

However, we do not made any engagement to audit or apply any procedures to the 2013 and 2012 consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary other than those associated with these adjustmentss, and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance or our opinion is not modified in respect of the consolidated financial statements for 2013 and 2012 taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Herry Sunarto, SE, Ak, SH, MBA, CPA, CPMA
NIAP AP. 0116/
License No. AP. 0116

18 Maret 2015 / 18 March 2015

SA/ip

Ekshibit A

Exhibit A

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013 DAN 2012)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013 AND 2012)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013 *)	31 Desember/ December 2012/ 1 Januari/ January 2013 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,37,38	81.604.263	6.107.134	7.986.308	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto					Trade receivables - Net
Pihak ketiga	6,37,38	97.638.418	35.331.573	26.891.711	Third party
Pihak berelasi	6,11,37,38	31.601.261	25.471.250	5.932.418	Related parties
Persediaan	8	109.569.858	119.668.358	111.724.987	Inventories
Uang muka pembelian persediaan	9	412.627	4.427.839	15.004.778	Advances for purchases of inventories
Aset lancar lainnya	7,38	1.265.090	1.146.465	321.693	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		322.091.517	192.152.619	167.861.895	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	11,38	7.007.510	7.487.294	23.778.376	Non-trade receivables from related parties
Penyertaan saham	10,38	27.561	28.128	35.456	Investment in shares of stock
Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap					Long-term advances for purchases of fixed assets
Pihak ketiga	9	42.989.721	6.970.253	26.360.231	Third parties
Aset tetap - Neto	12	322.597.417	250.034.625	223.022.573	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan - Neto	16f	-	706.650	1.105.745	Deferred tax asset - Net
Aset tidak lancar lainnya	13	4.152.178	1.311.201	287.901	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		376.774.387	266.538.151	274.590.282	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		698.865.904	458.690.770	442.452.177	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013 DAN 2012)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013 AND 2012)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013 *)	31 Desember/ December 2012/ 1 Januari/ January 2013 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14,37,38	31.674.477	100.930.140	87.870.180	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	15,37,38	15.408.105	36.569.410	38.327.943	Third parties
Pihak berelasi	11,15,37,38	3.213.255	5.207.427	17.330.115	Related parties
Utang pajak	16a	4.840.187	8.054.362	8.596.826	Taxes payable
Beban akrual	17,38	3.757.082	4.325.665	3.395.691	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	22,38	919.449	1.226.892	3.285.431	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21,38	512.867	471.440	386.592	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang, yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	18,38	-	26.273.433	27.452.530	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,38	124.549	84.844	350.412	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		60.449.971	183.143.613	186.995.720	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang non-usaha dari pihak berelasi	11	-	-	4.123.688	Non-trade payables from related parties
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	18,38	82.974.215	72.795.234	92.581.918	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,38	151.101	165.839	-	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	19	30.000.000	-	-	Medium-term notes
Wesel bayar - Neto	20	271.154.492	-	-	Notes payable - Net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	7.007.921	6.214.893	6.567.645	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	16f	14.111.577	6.068.507	4.767.550	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		405.399.306	85.244.473	108.040.801	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		465.849.277	268.388.086	295.036.521	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013 DAN 2012)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013 AND 2012)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013 *)	31 Desember/ December 2012/ 1 Januari/ January 2013 *)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					<i>Equity attributable to the Owners of the parent entity</i>
Modal saham					<i>Share capital</i>
Modal dasar					<i>Authorized - 50,000,000,000 shares as of 31 December 2014 and 2013 at par value per share of Rp 100</i>
- 50.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan nilai nominal Rp 100 per saham					<i>Authorized - 10,000,000,000 shares as of 31 December 2012 at par value per share of Rp 100</i>
- 10.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dengan nilai nominal Rp 100 per saham					<i>Issued and fully paid - 18,592,888,040 shares as of 31 December 2014 and 2013</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.592.888.040 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013					<i>2,900,000,000 shares as of 31 December 2012</i>
2.900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012	25	152.250.966	169.988.902	29.989.659	<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	26	10.472.300	10.372.047	8.284.446	<i>Advance share capital</i>
Uang muka setoran modal		-	-	46.166.516	<i>Retained earnings**)</i>
Saldo laba **)		76.030.964	43.107.493	53.117.129	<i>Proforma capital</i>
Modal proforma		-	-	10.551.858	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		238.754.230	223.468.442	148.109.608	<i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	27	21.093	8.381	-	<i>Non-controlling interest</i>
Selisih penjabaran mata uang pelaporan		(5.758.696)	(33.174.139)	(693.952)	<i>Cummulative translation adjustment</i>
Jumlah Ekuitas		233.016.627	190.302.684	147.415.656	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		698.865.904	458.690.770	442.452.177	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/
As restated - see Note 4

***) Perusahaan telah melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2005/
The company has conducted quasi-reorganization as of 31 December 2005

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013 DAN 2012)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013 AND 2012)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013 *)	2012 *)	
Penjualan	29	589.089.425	546.960.954	490.388.976	Sales
Penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	11,29	(34.466.806)	(96.279.730)	(127.160.736)	Sales for offset with related purchases
PENJUALAN NETO		<u>554.622.619</u>	<u>450.681.224</u>	<u>363.228.240</u>	NET SALES
Beban pokok penjualan	30	466.670.516	449.607.750	417.383.056	Cost of goods sold
Pembelian yang disalinghapuskan dengan penjualan terkait	11	(34.466.806)	(96.279.730)	(127.160.736)	Purchases for offset with related sales
BEBAN POKOK PENJUALAN NETO		<u>432.203.710</u>	<u>353.328.020</u>	<u>290.222.320</u>	NET COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>122.418.909</u>	<u>97.353.204</u>	<u>73.005.920</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	31	(10.879.662)	(9.708.918)	(7.622.093)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	32	(16.587.372)	(14.722.553)	(10.717.998)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto	34	(2.013.036)	(11.633.420)	(2.071.208)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan dividen		-	2.440	4.424	Dividend income
Pendapatan operasi lainnya	33	1.422.799	2.679.820	819.773	Other operating income
Beban operasi lainnya		-	(124.318)	(609.983)	Other operating expenses
LABA DARI OPERASI		<u>94.361.638</u>	<u>63.846.255</u>	<u>52.808.835</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		1.550.487	1.523.072	1.248.213	Finance income
Beban keuangan		(29.952.932)	(21.126.443)	(19.612.501)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>65.959.193</u>	<u>44.242.884</u>	<u>34.444.547</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16d	<u>(15.440.846)</u>	<u>(12.776.655)</u>	<u>(8.798.104)</u>	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		<u>50.518.347</u>	<u>31.466.229</u>	<u>25.646.443</u>	INCOME BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		<u>-</u>	<u>(1.870.337)</u>	<u>(1.239.046)</u>	PROFORMA ADJUSTMENT ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
BEBAN MINORITI		<u>(2.942)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	MINORITY INTEREST
LABA TAHUN BERJALAN		<u>50.515.405</u>	<u>29.595.892</u>	<u>24.407.397</u>	INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013 DAN 2012)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013 AND 2012)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013 *)	2012 *)	
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN		(5.758.696)	-	-	OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		44.756.709	29.595.892	24.407.397	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		44.759.651	29.595.632	24.407.397	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(2.942)	260	-	Non-controlling interest
Jumlah		44.756.709	29.595.892	24.407.397	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	35	0,0024	0,0016	0,0019	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the Financial
Statements taken as a whole

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013 DAN 2012)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013 AND 2012)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advances for shares subscription	Saldo laba/ Retained earnings	Modal proforma/ Proforma capital	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity	Kepentingan Non-pengedali/ Non-controlling interest	Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2012/ 1 Januari 2013*)	29.989.659	8.284.446	46.166.516	53.117.129	10.551.858	148.109.608	-	(693.952)	147.415.656	Balance as of 31 December 2012/ 1 January 2013*)
Konversi uang muka setoran modal menjadi saham	46.166.516	-	(46.166.516)	-	-	-	-	-	-	Conversion of advance for shares subscription to share capital
Kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal saham	25 8.284.446 (8.284.446)	-	-	-	-	-	-	-	Capitalization of additional paid capital to share capital
Kapitalisasi saham	39.605.218	-	-	(39.605.218)	-	-	-	-	-	Capitalization of stock
Perolehan dari penerbitan saham baru dalam rangka IPO	25 45.943.063	59.974.515	-	-	-	105.917.578	-	-	105.917.578	Proceeds from issuances of new share capital related to IPO
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	31.465.969	-	31.465.969	260	-	31.466.229	Total comprehensive income
Kepentingan non-pengedali di entitas anak yang diakuisisi	-	-	-	-	-	-	8.121	-	8.121	Non controlling interest in acquired of subsidiary
Pembalikan atas penyesuaian proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	-	-	(10.551.858)	(10.551.858)	-	-	(10.551.858)	Reversal of proforma adjustments arising from business combination transaction of entity under common control
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(1.870.387)	-	(1.870.387)	-	-	(1.870.387)	Effect of proforma adjustments
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	-	-	-	-	-	-	-	(32.480.187)	(32.480.187)	Cumulative translation adjustment
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(49.602.468)	-	-	-	(49.602.468)	-	-	(49.602.468)	Difference arising from business combination transactions of entities under common control
Saldo per 31 Desember 2013*)	169.988.902	10.372.047	-	43.107.493	-	223.468.442	8.381	(33.174.139)	190.302.684	Balance as of 31 December 2013*)

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesia Language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013 DAN 2012)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013 AND 2012)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Modal proforma/ Proforma capital	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity	Kepentingan non-pengedali/ Non-controlling interest	Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2013*)	169.988.902	10.372.047	-	43.107.493	-	223.468.442	8.381 (33.174.139)	190.302.684	Balance as of 31 December 2013*)
Penyesuaian saldo awal atas selisih penjabaran	(17.737.936)	100.253	-	(14.549.857)	-	(32.187.540)	15.654	33.174.139 (1.002.253)	Adjustment to beginning balance due to translation
Jumlah laba-rugi komprehensif	-	-	-	50.518.347	-	50.518.347 (2.942)(5.758.696)	44.756.709	Adjustment to beginning Total comprehensive income
Dividen tunai	36	-	-	(3.045.019)	-	(3.045.019)	-	-	(3.045.019)	Cash dividena Appropriation of Retained earnings
Pencadangan saldo laba	36	-	2.535.233	(2.535.233)	-	-	-	-	-	
Saldo per 31 Desember 2014	152.250.966	10.472.300	2.535.233	73.495.731	-	238.754.230	21.093 (5.758.696)	233.016.627	Balance as of 31 December 2014

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013 DAN 2012)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013 AND 2012)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3*)</u>	<u>2 0 1 2*)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	482.870.116	341.601.493	331.105.241	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	1.422.799	2.299.910	-	Cash received from other operating income
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.550.487	1.307.150	1.211.296	Cash received from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(392.016.792)	(286.858.268)	(240.199.487)	Payments to suppliers and Contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(32.377.308)	(28.823.626)	(26.237.496)	Payments for salaries and employee Benefits
Pembayaran bunga	(29.876.594)	(24.018.338)	(20.564.020)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(8.382.510)	(8.884.393)	(1.345.135)	Payments of income taxes
Pembayaran untuk beban operasional	(15.268.786)	(9.596.878)	(16.667.274)	Payments for operational expenses
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>7.921.412</u>	<u>(12.972.950)</u>	<u>27.303.125</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	(3.006.369)	2.094	-	Dividend income
Perolehan aset tetap	(98.326.247)	(68.860.940)	(51.222.735)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi pihak berelasi	-	(59.320.584)	-	Acquisition of a related party
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(36.019.468)	(4.387.823)	(26.360.231)	Payment of advances for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-	354.480	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(137.352.084)</u>	<u>(132.567.253)</u>	<u>(77.228.486)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan neto dari penawaran umum perdana	-	104.911.663	-	Net proceeds from initial public offering
Penerimaan neto dari wesel bayar	271.154.492	-	-	Proceeds of notes payable
Penerimaan neto dari wesel MTN	30.000.000	-	-	Proceed of MTN
Penerimaan utang bank jangka pendek	21.144.452	32.605.659	23.289.134	Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	26.789.660	52.976.124	Proceeds of long-term bank loans
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi dan pemegang saham	479.784	10.802.113	(4.533.886)	Settlement from (payment to) related party and shareholder
Kas yang dibatasi penggunaannya	(4.108.847)	-	-	Restricted cash
Pembayaran utang bank jangka panjang	(106.140.587)	(28.124.721)	(13.825.750)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7.425.900)	(2.424.174)	(6.968.611)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(323.421)	(359.617)	(319.825)	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	-	-	(499.935)	Payments of other payables non-current portion
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>204.779.973</u>	<u>144.200.583</u>	<u>50.117.251</u>	Net cash provided by financing activities

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013 DAN 2012)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013 AND 2012)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3*)</u>	<u>2 0 1 2*)</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	75.349.301	(1.339.620)	191.890	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas	147.828	1.110.910	196.621	<i>Net effect of change in exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>6.107.134</u>	<u>7.986.308</u>	<u>7.597.797</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Selisih Penjabaran Mata Uang Pelaporan	<u>-</u>	<u>(1.650.464)</u>	<u>-</u>	<i>Cummulative Translation Adjustment</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>81.604.263</u></u>	<u><u>6.107.134</u></u>	<u><u>7.986.308</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the Financial
Statements taken as a whole

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat di hadapan Ruth Karlina, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta No. 252 tanggal 22 Februari 2013 sebagaimana diubah dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Maret 2013 yang dinotariatkan melalui akta No. 29 tanggal 4 Maret 2013, seluruhnya dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan, antara lain (i) perubahan nama perusahaan menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk; (ii) pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 5.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; (iii) perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan; (iv) perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan terakhir Anggaran Dasar telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-09035.AH.01.02 tanggal 26 Februari 2013.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, penunanan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar 5.600.000.000 lembar (Catatan 25).

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sri Rejeki Isman (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karlina, S.H., notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. The Company's Notarial deed has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 252 dated 22 February 2013, as amended through shareholders' circular resolution dated 4 March 2013 which was notarized under deed No. 29 dated 4 March 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notary in Jakarta, relating to, among others, (i) the change of the Company's name to PT Sri Rejeki Isman Tbk; (ii) the release of the Company's shares to the public through the Initial Public Offering ('IPO') of as much as 5,600,000,000 shares with par value of Rp 100 per share; (iii) amendment to the Articles of Association of the Company for the purpose of the IPO of the Company's shares to the public in accordance with the prevailing laws and regulations; and (iv) the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09035.AH.01.02 dated 26 February 2013.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

b. The Company's Public Offering

Based on letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statement on its IPO of shares was declared effective. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued shares 5,600,000,000 new shares (Note 25).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen utama) dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioners
Komisaris/Commissioner
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Hj. Susyana Lukminto
Megawati
Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., PhD

Alm. H.M. Lukminto
Hj. Susyana Lukminto
Prof. Sudjarwadi

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director
Wakil Direktur Utama/Vice President Director
Direktur/Director
Direktur/Director
Direktur/Director
Direktur/Director
Direktur/Director

Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto
Allan Moran Severino
Arief Halim
Phalguni Mukhopadhyay
Eddy Prasetyo Salim
M. Nasir Tamara Tamimi

Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto
Allan Moran Severino
Arief Halim
Phalguni Mukhopadhyay
Pramono
M. Nasir Tamara Tamimi

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Welly Salam

Welly Salam

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2014 and 2013 is as follow:

Ketua
Anggota
Anggota

Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., PhD.
Ida Bagus Oka Nila
Yose Rizal

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 17.821 dan 16.848 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary had a total number of 17,821 and 16,848 employees, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 lembar saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD. Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

d. Subsidiary

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the sellers), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD. The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary in as follows:

2014

2013

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioners
Komisaris/Commissioner
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Hj. Susyana Lukminto
Megawati
Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., PhD

Alm. H.M. Lukminto
Hj. Susyana Lukminto
Prof. Sudjarwadi

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director
Wakil Direktur Utama/Vice President Director
Direktur/Director
Direktur/Director
Direktur/Director
Direktur/Director
Direktur/Director

Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto
Allan Moran Severino
Arief Halim
Phalguni Mukhopadhyay
Eddy Prasetyo Salim
M. Nasir Tamara Tamimi

Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto
Allan Moran Severino
Arief Halim
Phalguni Mukhopadhyay
Pramono
M. Nasir Tamara Tamimi

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Welly Salam

Welly Salam

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2014 and 2013 is as follow:

Ketua
Anggota
Anggota

Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., PhD.
Ida Bagus Oka Nila
Yose Rizal

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 17.821 dan 16.848 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary had a total number of 17,821 and 16,848 employees, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 lembar saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD. Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

d. Subsidiary

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the sellers), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD. The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sependengalan, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sependengali sebesar Rp 604.604.478.181 dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

SPD adalah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang (spinning) dan berdomisili di Semarang.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas anak ini didirikan sebagai perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C. Entitas anak ini terletak di Battery Road 9, #15-01 Straits Trading Building, Singapore 049910.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas anak ini didirikan sebagai perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas anak ini terletak di Battery Road 9, #15-01 Straits Trading Building, Singapore 049910.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiary (Continued)

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), which requires the elements of financial statements of the restructured company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus, the Company and its subsidiary's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction amounted to Rp 604,604,478,181 which is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the Consolidated Statement of Financial Position.

SPD is a company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang.

On 3 March 2014 the Company established Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile is located at Battery Road 9, #15-01 Straits Trading Building, Singapore 049910.

On 3 March 2014, the Company, through GL, established Golden Mountain Textile and Trading Pte Ltd (GMTT), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile is located at Battery Road 9, #15-01 Straits Trading Building, Singapore 049910.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its subsidiary's consolidated statements for the years ended 31 December 2014 and 2013.

Except for the statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebelum tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengukur, mencatat dan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Indonesia Rupiah. Karena perubahan atas transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi bisnis Perusahaan dimana transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) untuk tahun 2014 sangat mendominasi transaksi penjualan, aset maupun liabilitas Perusahaan, yang mana dominasi tersebut dimulai dari kuartal pertama hingga kuartal keempat dan perubahan tersebut signifikan. Dengan mempertimbangkan perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, maka Manajemen memutuskan sejak tanggal 1 Oktober 2014 sebagai tanggal perubahan mata uang fungsional dari Rupiah menjadi USD. Hal-hal yang masuk kedalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional baru tersebut.

Maka dari itu, Perusahaan telah menjabarkan posisi keuangan per tanggal 30 September 2014 dan performa keuangan sejak tanggal 1 Januari 2014 hingga 30 September 2014 dengan menggunakan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang penyajian termasuk laporan keuangan periode sebelumnya. Seluruh selisih penjabaran mata uang diakui sebagai komponen ekuitas yang terpisah dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Penjabaran Mata Uang". Selisih Penjabaran Mata Uang tidak akan direklasifikasi dari ekuitas ke laba-rugi hingga pelepasan operasi bisnis Perusahaan.

Sejak tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan mengukur seluruh akun-akun dalam laporan keuangan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal perubahan. Hasil dari penjabaran atas akun-akun non-moneter diperlakukan dengan menggunakan nilai historisnya. Sebagai konsekuensinya, selisih nilai tukar yang timbul diakui langsung ke dalam laba-rugi (Catatan 4).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Through 30 September 2014, the Company measured, recorded and presented its financial statements in Indonesian Rupiah. Due to the change to the underlying transactions, events and conditions of the Company's business operations due to the transactions using United States Dollar (USD) currency for the year ended 2014 are significantly dominating the Company's sales transaction, assets and liabilities. The domination of USD is significantly increasing since the first quarter until the fourth quarter of the year 2014. By considering those events, the Management has decided to change its functional currency from Indonesian Rupiah to USD starting from 1 October 2014, the Company has performed evaluation of its functional currency and determined that effective 1 October 2014, USD is the Company's functional currency. Items included in the financial statements of the Company are measured using the functional currency.

Accordingly, the Company has translated its financial position as of 30 September 2014 and results for the period from 1 January 2014 to 30 September 2014 into USD presentation currency including the prior periods financial statements. All the resulting exchanges differences during these periods had been recognized as a separate equity component in the other comprehensive income as "Cumulative translation adjustment". There are not reclassified from equity to profit or loss until the disposal of the Company's business operations.

Starting 1 October 2014, the Company remeasured all items in the financial statements into the USD functional currency using the exchange rate at the date of the change. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical cost. Consequently, the resulting exchange differences had been recognized directly to the profit or loss (Note 4).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk satu kelompok entitas-entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, entitas dalam pengendalian bersama, dan entitas asosiasi jika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

The Company and its subsidiary have adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50%.

The consolidated financial statements include the accounts of the subsidiary in which the Company has more than 50% share ownership.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiary as one business entity.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

Control also exists when the Company owns half or less of the voting rights of an entity but the Company has:

- a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;
- c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

- a) Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

b. Principles of consolidation (Continued)

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi atau laba ditahan.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and;
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Entity.

c. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

c. Business combination under common control entities

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No.38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No.38 (Revisi 2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali
(Lanjutan)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau kewajiban yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan yang dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Berdasarkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), Perusahaan dan entitas anaknya mencatat transaksi dalam mata uang asing dalam mata uang fungsionalnya berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsionalnya berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3	2 0 1 2	
1 Euro Eropa	1,216500	1,380051	1,324701	1 European Euro
1 Franc Swiss	1,008884	1,126571	1,095832	1 Swiss Franc
1 Indonesia Rupiah	0,000080	0,000082	0,000103	1 Indonesian Rupiah
1 Dolar Singapura	0,757404	0,789891	0,817695	1 Singapore Dollar
1 Yuan China	0,163425	0,164018	0,158993	1 Chinese Yuan
1 Dolar HongKong	0,128913	0,128962	0,129005	1 HongKong Dollar
100 Yen Jepang	0,838013	0,953063	0,011579	100 Japan Yen

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Business combination under common control
entities (Continued)

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods are to be presented in such a manner as if the business combination has already happened from the beginning of the common control occurs. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

d. Foreign currency transactions and balances

Based on PSAK No. 10 (Revised 2010), the Company and its subsidiary record transactions involving foreign currencies in its functional currency at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of the consolidated statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated to its functional currency at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

The exchange rates used as of 31 December 2014, 2013 and 2012 were as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	2 0 1 2	
1 Euro Eropa	1,216500	1,380051	1,324701	1 European Euro
1 Franc Swiss	1,008884	1,126571	1,095832	1 Swiss Franc
1 Indonesia Rupiah	0,000080	0,000082	0,000103	1 Indonesian Rupiah
1 Dolar Singapura	0,757404	0,789891	0,817695	1 Singapore Dollar
1 Yuan China	0,163425	0,164018	0,158993	1 Chinese Yuan
1 Dolar HongKong	0,128913	0,128962	0,129005	1 HongKong Dollar
100 Yen Jepang	0,838013	0,953063	0,011579	100 Japan Yen

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

(i) Fungsional dan presentasi item mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam US Dolar, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laporan laba rugi.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto. Jika Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai agen tanpa menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan atas kepemilikan barang, pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign currency transactions and balances
(Continued)

Foreign currency transactions and translations

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollar are translated into US Dollar at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are recognized in profit or loss.

e. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT").

The Company and its Subsidiary assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principals or agents. The Company and its subsidiary are acting as a principals if they take the significant risks and rewards related to the sale of goods so that the revenue should be reported on a gross basis. If the Company and its subsidiary are acting as agents without assuming the significant risks and rewards of ownership of the goods, the revenue should be reported on a net basis.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anaknya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

PSAK No. 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau
- (iii) merupakan personil manajemen utama Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas induk dari Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Revenue and expenses recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its subsidiary's products is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

f. Transactions with related parties

PSAK No. 7 (Revised 2010) requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

An individual or family member is related to the Company and its subsidiary if it:

- (i) has control or joint control over the Company and its subsidiary;
- (ii) has significant influence over the Company and subsidiary; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiary or the parent of the Company.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

f. Transactions with related parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

A party is considered to be related to the Company and its subsidiary if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan dan entitas anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anaknya;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anaknya sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen utama Perusahaan dan entitas anaknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau,
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya.

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its subsidiary; (ii) has an interest in the Company and The subsidiary that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company and its subsidiary;
- b. the party is an associate of the Company and its subsidiary;
- c. the party is a joint venture in which the Company and its subsidiary is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiary;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its subsidiary, or of any entity that is a related party of the Company and its subsidiary.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 11.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 11.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya overhead tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company and its subsidiary provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

i. Fixed assets (Continued)

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	8 -20	Buildings
Mesin dan instalasi	15 - 16	Machineries and installations
Peralatan kantor	4 - 10	Office equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	4 - 8	Vehicles and heavy equipment

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not amortized.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset kepemilikan langsung.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful lives of similar assets acquired under direct ownership.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

j. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its subsidiary determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi- asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Impairment of non-financial assets (Continued)*

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal, seperti yang tercantum pada PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Sewa operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

l. Pajak

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Leases

The Company and its subsidiary classify a lease based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date, as provided under PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Finance lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statements of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

l. Taxes

The Company and its subsidiary has applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Company and its subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

l. Pajak (Lanjutan)

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan entitas anak mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Otoritas Perpajakan yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Taxes (Continued)

PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Company and its subsidiary to present additional tax of prior years through a Tax Assessment Letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Authority based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company and its subsidiary with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through an SKP are recognized as expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

l. Pajak (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang dinyatakan dengan termasuk PPN.

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Taxes (Continued)

Deferred tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss, is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities.

Value Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

m. Employee benefits liability

The Company and its subsidiary implemented PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

The Company and its subsidiary recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

m. *Employee benefits liability (Continued)*

Imbalan kerja jangka pendek (Lanjutan)

Short-term employee benefits (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

The Company and its subsidiary provide post-employment benefits to them employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the *projected-unit-credit* actuarial valuation method.

Imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

n. Kuasi-reorganisasi

n. *Quasi-reorganization*

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp 1.259.986.518.857. Agar Perusahaan dapat memulai awal yang baik dengan laporan posisi keuangan menunjukkan nilai wajar dan tanpa dibebani dengan defisit, maka Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi.

As of 31 December 2005, the Company incurred deficit amounting to Rp 1,259,986,518,857. In order to achieve a "fresh start" performance, with the statements of financial position stated at fair value and without being burdened by deficit, the Company carried out a quasi-reorganization.

Kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Kuasi-reorganisasi dilakukan karena Perusahaan mempunyai keyakinan yang cukup bahwa setelah kuasi-reorganisasi Perusahaan akan dapat mempertahankan status kelangsungan usahanya dan berkembang dengan baik.

A quasi-reorganization is an accounting procedure which allows the Company to restructure its equity by eliminating its deficit and readjusting all of its recorded assets and liabilities. The quasi-reorganization was undertaken since the Company's management believed that the Company would keep its going concern status and improve its financial position after the quasi-reorganization.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan. Persyaratan penyajian ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko mereka.

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Financial instruments

The Company and its subsidiary have adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

PSAK No. 55 (Revised 2011) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.

PSAK No. 60 requires the disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and its subsidiary exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company and its subsidiary manage those risks.

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiary determine the classification of them financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial reporting period.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan didasarkan pada klasifikasi sebagai berikut:

• Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares and other non-current assets - restricted cash.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - restricted cash are included in this category.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

o. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

• Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three them categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as AFS are as follows:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

- Investments in shares that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in shares of stock that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

Perusahaan mempunyai penyertaan saham yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

The Company has investment in shares of stock classified as AFS.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

o. Financial instruments (Continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan.

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiary's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, obligation under finance lease.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal atas liabilitas keuangan didasarkan pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Liabilities at amortized cost

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, long-term bank loans and obligation under finance lease, are included in this category.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

o. Financial instruments (Continued)

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

(iii) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

(iv) Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

(v) Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

(vi) Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company and its subsidiary assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

o. Financial instruments (Continued)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(vi) Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

- Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

o. Financial instruments (Continued)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(vi) Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (Continued)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiary. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- Available for sale financial assets

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

o. Financial instruments (Continued)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(vi) Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Lanjutan)

- Available for sale financial assets (Continued)

Dimana terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of a debt instrument classified as an Available For Sale financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, jika dapat diterapkan untuk bagian aset keuangan atau bagian kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Financial instruments (Continued)

(vi) Impairment of financial assets (Continued)

- Available for sale financial assets (Continued)

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Provisi

p. Provisions

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

A provision is recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

q. Biaya pinjaman

q. Borrowing costs

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Under PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Company and its subsidiary incur in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

r. Pelaporan segmen

r. Segment reporting

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Pelaporan segmen (Lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba per saham dasar

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Segment reporting (Continued)

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiary had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan di dalamnya. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di periode mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The preparation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiary determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2o.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha-evaluasi individual

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi pelanggan tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20 dan 6.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan entitas anaknya adalah mata uang Indonesia Rupiah, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan entitas anaknya dari barang yang dijual.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Allowance for impairment of trade receivables-individual assessment

The Company and its subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third-party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and its subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Notes 20 and 6.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and its subsidiary is the Indonesian Rupiah, which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and its subsidiary's revenue and cost of goods sold.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 24.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 12.

Instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2o dan 38.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of the Company and its subsidiary's obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee tum-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiary's assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its subsidiary's believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiary's actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 24.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiary conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 12.

Financial instruments

The Company and its subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its subsidiary utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its subsidiary's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2o and 38.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 16.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 8.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2l and 16.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2h and 8.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2j.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan entitas anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan entitas anaknya juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20 dan 6.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Estimating allowance for impairment of trade receivables

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on trade receivables, the Company and its subsidiary estimate the allowance for impairment related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of the allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and its subsidiary use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due in order to reduce the Company and its subsidiaries receivables to amounts that they expect to collect.

The specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its subsidiary also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 20 and 6.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING"

Mulai 1 Januari 2014, Perusahaan menerapkan PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", dimana mata uang fungsional Perusahaan, menurut pendapatan, biaya dan pendanaan, secara substansial di dominasi di dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, laporan keuangan pencatatan Perusahaan berubah dari Indonesia Rupiah ke Dolar Amerika Serikat.

Sesuai dengan ketentuan PSAK 10, ketika ada perubahan dalam mata uang fungsional entitas, *entity shall* yang menerapkan prosedur penerjemahan berlaku untuk mata uang fungsional baru prospektif sejak tanggal perubahan yang efektif 1 Oktober 2014. Oleh karena itu, Perusahaan telah diterjemahkan laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan laporan keuangan periode sebelumnya yang dikeluarkan dalam mata uang Rupiah Indonesia untuk mata uang penyajian USD dengan menggunakan prosedur berikut:

- Sebuah aktiva dan kewajiban untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (yaitu termasuk perbandingan), akan dijabarkan dengan kurs penutupan pada tanggal yang laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan biaya untuk setiap laporan laba rugi komprehensif atau laporan laba rugi terpisah disajikan (yaitu termasuk *comparatives*) harus dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- Semua selisih kurs yang dihasilkan harus diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat, translasi dan pengukuran kembali dari mata uang fungsional, US Dolar, dalam mata uang penyajian, Rupiah, dengan kurs yang disajikan dalam Catatan 3d.

Berikut ini penyajian kembali dari translasi dan pengukuran kembali laporan keuangan Perusahaan dari Rupiah ke Dolar Amerika Serikat dan penjabaran laporan keuangan Perusahaan dari Rupiah ke Dolar Amerika Serikat (USD) untuk laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 2014, 2013 dan 2012:

4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES"

Starting 1 January 2014, the Company adopted PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", whereas the Company's functional currency, according to its revenues, expenses and financing activities, are substantially denominated in US Dollar. Thus, the recording Company's financial statements changed from Indonesia Rupiah to United States Dollar.

In accordance with the provision of SFAS 10, when there is a change in an entity's functional currency, the entity shall apply the translation procedures applicable to the new functional currency prospectively from the date of the change which is effective 1 October 2014. Hence, the Company has translated its financial statements as of and for the period ended 30 September 2014 and prior periods' financial statements issued in Indonesian Rupiah to US Dollar presentation currency using the following procedures:

- Assets and liabilities for each statement of financial position presented (ie including comparative) shall be translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- Income and expenses for each statement of comprehensive income or separate income statement presented (ie including comparatives) shall be translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

The Company's presentation currency is United States Dollar, the translation and remeasurement from functional currency, US Dollar, into presentation currency, Rupiah, using the exchange rates presented in Note 3d.

The following is a summary of the translation and remeasurement of the Company's financial statements from Rupiah into US Dollar and Company's financial statements translation from Rupiah into Dollar United States (USD) for statement of financial positions as of 31 December 2014, 2013 and 2012 and statement of comprehensive income for the years ended 2014, 2013 and 2012:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)
4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2 0 1 4		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ <i>Before translation and remeasurement (IDR)</i>	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ <i>After translation and remeasurement (USD)</i>	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.015.157.029.747	81.604.263	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - Neto			<i>Trade receivables - Net</i>
Pihak ketiga	1.214.621.914.804	97.638.418	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	436.232.328.045	31.601.261	<i>Related parties</i>
Persediaan	1.327.759.389.254	109.569.858	<i>Inventories</i>
Uang muka pembelian persediaan	5.133.084.578	412.627	<i>Advances for purchases of inventories</i>
Aset lancar lainnya	<u>15.737.716.091</u>	<u>1.265.090</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>4.014.641.462.519</u>	<u>322.091.517</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	69.746.768.790	7.007.510	<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Penyertaan saham	342.856.954	27.561	<i>Investment in shares of stock</i>
Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap			<i>Long-term advances for purchases of fixed assets</i>
Pihak ketiga	536.397.337.142	42.989.721	<i>Third parties</i>
Aset tetap - Neto	4.263.869.395.032	322.597.417	<i>Fixed assets - Net</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>50.846.986.183</u>	<u>4.152.178</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>4.921.203.344.101</u>	<u>376.774.387</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>8.935.844.806.620</u>	<u>698.865.904</u>	TOTAL ASSETS

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)
4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2014		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	394.030.483.735	31.674.477	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	208.392.345.155	15.408.105	Third parties
Pihak berelasi	39.972.880.576	3.213.255	Related parties
Utang pajak	60.211.943.933	4.840.187	Taxes payable
Beban akrual	46.738.020.288	3.757.082	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	22.332.979.645	919.449	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.380.070.732	512.867	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	1.549.387.897	124.549	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	779.608.111.961	60.449.971	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	1.032.199.233.627	82.974.215	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.879.690.378	151.101	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	373.200.000.000	30.000.000	Medium-term notes
Wesel bayar - Neto	3.373.161.880.480	271.154.492	Notes payable - Net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	87.178.542.920	7.007.921	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	388.129.491.105	14.111.577	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.255.748.838.510	405.399.306	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6.035.356.950.471	465.849.277	TOTAL LIABILITIES

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)
4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2014		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat atribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the Owners of the parent entity
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dengan nilai nominal Rp 100 per saham			Authorized - 50,000,000,000 shares as of 31 December 2014 at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.592.888.040 saham pada tanggal 31 Desember 2014	1.859.288.804.000	152.250.966	Issued and fully paid - 18,592,888,040 shares as of 31 December 2014
Tambahan modal disetor	70.998.485.744	10.472.300	Additional paid-in capital
Saldo laba *)	969.985.479.284	76.030.964	Retained earnings *)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.900.272.769.028	238.754.230	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	215.087.121	21.093	Non-controlling interest
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	-	(5.758.696)	Cummulative translation adjustment
Jumlah Ekuitas	2.900.487.856.149	233.016.627	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.935.844.806.620	698.865.904	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Perusahaan telah melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2005/
The company has conducted quasi-reorganization as of 31 December 2005

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)
4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2013		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	74.439.850.359	6.107.134	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	430.656.536.350	35.331.573	Third parties
Pihak berelasi	310.469.067.039	25.471.250	Related parties
Persediaan	1.458.637.608.356	119.668.358	Inventories
Uang muka pembelian persediaan	53.970.932.507	4.427.839	Advances for purchases of inventories
Aset lancar lainnya	13.974.263.642	1.146.465	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.342.148.258.253	192.152.619	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	91.262.629.279	7.487.294	Non-trade receivables from related parties
Penyertaan saham	342.856.954	28.128	Investment in shares of stock
Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap			Long-term advances for purchases of fixed assets
Pihak ketiga	84.960.417.111	6.970.253	Third parties
Aset tetap - Neto	3.047.672.048.583	250.034.625	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan - Neto	8.613.359.979	706.650	Deferred tax asset - Net
Aset tidak lancar lainnya	15.982.224.450	1.311.201	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.248.833.536.356	266.538.151	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5.590.981.794.609	458.690.770	TOTAL ASSETS

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2013		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.230.237.474.531	100.930.140	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	445.744.537.579	36.569.410	Third parties
Pihak berelasi	63.473.331.774	5.207.427	Related parties
Utang pajak	98.174.619.651	8.054.362	Taxes payable
Beban akrual	52.725.532.389	4.325.665	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	14.954.591.703	1.226.892	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.746.375.860	471.440	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	320.246.873.923	26.273.433	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.034.160.000	84.844	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.232.337.497.410	183.143.613	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	887.301.106.531	72.795.234	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.021.412.340	165.839	Obligation under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	75.753.329.483	6.214.893	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	73.969.036.860	6.068.507	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.039.044.885.214	85.244.473	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.271.382.382.624	268.388.086	TOTAL LIABILITIES

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)
4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2013		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat atribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the Owners of the parent entity
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dengan nilai nominal Rp 100 per saham			Authorized - 50,000,000,000 shares as of 31 December 2013 at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.592.888.040 saham pada tanggal 31 Desember 2013	1.859.288.804.000	169.988.902	Issued and fully paid - 18,592,888,040 shares as of 31 December 2013
Tambahan modal disetor	126.424.881.280	10.372.047	Additional paid-in capital
Saldo laba *)	333.784.013.983	43.107.493	Retained earnings *)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.319.497.699.263	223.468.442	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	101.712.722	8.381	Non-controlling interest
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	-	(33.174.139)	Cummulative translation adjustment
Jumlah Ekuitas	2.319.599.411.985	190.302.684	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.590.981.794.609	458.690.770	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Perusahaan telah melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2005/
The company has conducted quasi-reorganization as of 31 December 2005

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)
4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2012		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	77.227.595.539	7.986.308	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	260.042.841.555	26.891.711	Third parties
Pihak berelasi	57.366.479.328	5.932.418	Related parties
Persediaan	1.080.380.628.837	111.724.987	Inventories
Uang muka pembelian persediaan	145.096.204.589	15.004.778	Advances for purchases of inventories
Aset lancar lainnya	3.110.769.891	321.693	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.623.224.519.739	167.861.895	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	229.936.899.021	23.778.376	Non-trade receivables from related parties
Penyertaan saham	342.856.954	35.456	Investment in shares of stock
Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap			Long-term advances for purchases of fixed assets
Pihak ketiga	254.903.437.882	26.360.231	Third parties
Aset tetap - Neto	2.156.628.276.998	223.022.573	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan - Neto	10.692.554.999	1.105.745	Deferred tax asset - Net
Aset tidak lancar lainnya	2.784.000.000	287.901	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.655.288.025.854	274.590.282	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.278.512.545.593	442.452.177	TOTAL ASSETS

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)
4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2012		
	Sebelum translasi dan Pengukuran kembali/ Before translation and Remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	849.704.643.390	87.870.180	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	370.631.207.877	38.327.943	Third parties
Pihak berelasi	167.582.207.387	17.330.115	Related parties
Utang pajak	83.131.310.383	8.596.826	Taxes payable
Beban akrual	32.836.331.963	3.395.691	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	31.770.114.313	3.285.431	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.738.341.602	386.592	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	265.465.961.429	27.452.530	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	3.388.484.404	350.412	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.808.248.602.748	186.995.720	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pemegang saham	39.876.062.555	4.123.688	Shareholder loan
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	895.267.146.170	92.581.918	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	63.509.123.870	6.567.645	Obligation under Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	46.102.210.221	4.767.550	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.044.754.542.816	108.040.801	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.853.003.145.564	295.036.521	TOTAL LIABILITIES

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)
4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2012		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat atribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the Owners of the parent entity
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dengan nilai nominal Rp 100 per saham			Authorized - 10,000,000,000 shares as of 31 December 2012 at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012	290.000.000.000	29.989.659	Issued and fully paid - 2,900,000,000 shares as of 31 December 2012
Tambahan modal disetor	80.110.591.926	8.284.446	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	446.430.213.390	46.166.516	Advance share capital
Saldo laba *)	506.932.123.968	53.117.129	Retained earnings *)
Modal proforma	102.036.470.745	10.551.858	Proforma capital
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.425.509.400.029	148.109.608	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	-	(693.952)	Cummulative translation adjustment
Jumlah Ekuitas	1.425.509.400.029	147.415.656	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.278.512.545.593	442.452.177	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Perusahaan telah melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2005/
The company has conducted quasi-reorganization as of 31 December 2005

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)
4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2014		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Penjualan	7.178.150.754.851	589.089.425	Sales
Penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	(409.086.515.761)	(34.466.806)	Sales for offset with related purchases
PENJUALAN NETO	6.769.064.239.090	554.622.619	NET SALES
Beban pokok penjualan	5.639.310.093.482	466.670.516	Cost of goods sold
Pembelian yang disalinghapuskan dengan penjualan terkait	(409.086.515.761)	(34.466.806)	Purchases for offset with related sales
BEBAN POKOK PENJUALAN NETO	5.230.223.577.721	432.203.710	NET COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.538.840.661.369	122.418.909	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(160.476.784.247)	(10.879.662)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(204.980.858.008)	(16.587.372)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs, neto	(220.894.207.692)	(2.013.036)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan operasi lainnya	14.690.586.602	1.422.799	Other operating income
LABA DARI OPERASI	967.179.398.024	94.361.638	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.978.714.132	1.550.487	Finance income
Beban keuangan	(346.106.261.142)	(29.952.932)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	623.051.851.014	65.959.193	INCOME BEFORE INCOME TAX
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(178.980.837.172)	(15.440.846)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	444.071.013.842	50.518.347	INCOME BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	PROFORMA ADJUSTMENT ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
BEBAN MINORITI	(35.612.920)	(2.942)	MINORITY INTEREST
LABA TAHUN BERJALAN	444.035.400.922	50.515.405	INCOME FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2014		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	-	(5.758.696)	OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	444.035.400.922	44.756.709	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	444.035.400.922	44.759.651	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(35.612.920)	(2.942)	Non-controlling interest
Jumlah	443.999.788.002	44.756.709	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2013		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Penjualan	5.721.758.543.615	546.960.954	Sales
Penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	(1.007.182.253.432)	(96.279.730)	Sales for offset with related purchases
PENJUALAN NETO	4.714.576.290.183	450.681.224	NET SALES
Beban pokok penjualan	4.703.346.675.911	449.607.750	Cost of goods sold
Pembelian yang disalinghapuskan dengan penjualan terkait	(1.007.182.253.432)	(96.279.730)	Purchases for offset with related sales
BEBAN POKOK PENJUALAN NETO	3.696.164.422.479	353.328.020	NET COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.018.411.867.704	97.353.204	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(101.564.994.059)	(9.708.918)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(154.012.626.031)	(14.722.553)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs, neto	(121.697.202.299)	(11.633.420)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan dividen	25.519.908	2.440	Dividend income
Pendapatan operasi lainnya	28.033.601.555	2.679.820	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.300.504.481)	(124.318)	Other operating expenses
LABA DARI OPERASI	667.895.662.297	63.846.255	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	15.932.853.444	1.523.072	Finance income
Beban keuangan	(221.003.716.654)	(21.126.443)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	462.824.799.087	44.242.884	INCOME BEFORE INCOME TAX
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(133.656.587.487)	(12.776.655)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	329.168.211.600	31.466.229	INCOME BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	(19.565.597.691)	(1.870.337)	PROFORMA ADJUSTMENT ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	309.602.613.909	29.595.892	INCOME FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2013		
	Sebelum translasi dan Pengukuran kembali/ <i>Before translation and Remeasurement (IDR)</i>	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ <i>After translation and remeasurement (USD)</i>	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	309.602.613.909	29.595.892	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	309.599.888.699	29.595.632	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.725.210	260	Non-controlling interest
Jumlah	309.602.613.909	29.595.892	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan) 4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2012		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Penjualan	4.601.810.148.523	490.388.976	Sales
Penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	(1.193.276.347.802)	(127.160.736)	Sales for offset with related purchases
PENJUALAN NETO	3.408.533.800.721	363.228.240	NET SALES
Beban pokok penjualan	3.916.722.597.870	417.383.056	Cost of goods sold
Pembelian yang disalinghapuskan dengan penjualan terkait	(1.193.276.347.802)	(127.160.736)	Purchases for offset with related sales
BEBAN POKOK PENJUALAN NETO	2.723.446.250.068	290.222.320	NET COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	685.087.550.653	73.005.920	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(71.525.716.117)	(7.622.093)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(100.577.690.188)	(10.717.998)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs, neto	(19.436.215.953)	(2.071.208)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan dividen	41.519.000	4.424	Dividend income
Pendapatan operasi lainnya	7.962.747.032	819.773	Other operating income
Beban operasi lainnya	(5.724.086.851)	(609.983)	Other operating expenses
LABA DARI OPERASI	495.828.107.576	52.808.835	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	11.713.230.280	1.248.213	Finance income
Beban keuangan	(184.043.708.332)	(19.612.501)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	323.497.629.524	34.444.547	INCOME BEFORE INCOME TAX
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(82.561.408.394)	(8.798.104)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	240.936.221.130	25.646.443	INCOME BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	(11.627.209.142)	(1.239.046)	PROFORMA ADJUSTMENT ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	229.309.011.988	24.407.397	INCOME FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)
4. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	2012		
	Sebelum translasi dan Pengukuran kembali/ <i>Before translation and Remeasurement (IDR)</i>	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ <i>After translation and remeasurement (USD)</i>	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	229.309.011.988	24.407.397	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	229.309.011.988 -	24.407.397 -	Comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
Jumlah	229.309.011.988	24.407.397	Total

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2 0 1 4	2 0 1 3	
K a s			Cash on hand
Rupiah	26.104	23.841	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	24.570	142.799	United States Dollar
Yuan China	1.184	-	Chinese Yuan
Dolar Singapura	164	287	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	3	57	Hongkong Dollar
Euro Eropa	-	883	European Euro
Jumlah kas	52.025	167.867	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	921.333	439.201	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	562.730	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.962	43.384	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.163	11.642	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	6.182	577	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	1.089	4.526	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BRI Syariah	932	690	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	750	34.503	PT Bank Bukopin Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	166	30.605	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Agris	-	25.847	PT Bank Agris
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	17.649	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	94	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	37	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	1.569.307	608.755	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.293.040	89.057	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.373.850	2.097.798	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.141.833	2.092.330	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	404.983	12.228	PT Bank Bukopin Tbk
PT Indonesia Exim Bank	93.037	-	PT Indonesia Exim Bank
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	87.213	161.079	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Deutsche Bank AG.	48.630	-	Deutsche Bank AG.
PT Bank Chinatrust Indonesia	6.100	35.523	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Sumitomo Indonesia	2.511	6.885	PT Bank Sumitomo Indonesia
Citibank N.A.	1.104	-	Citibank N.A.
PT Bank Mega Tbk	959	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	844	563.892	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	22.882	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	1.911	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	205	PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Sub-jumlah	8.454.104	5.083.790	Sub-total

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.177	6.722	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas di bank	<u>10.036.588</u>	<u>5.699.267</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.009.084	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.266.566	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	240.000	240.000	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>71.515.650</u>	<u>240.000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>81.604.263</u>	<u>6.107.134</u>	Total cash and cash equivalents

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan entitas anaknya yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2014 and 2013, none of the Company and its subsidiary's cash and cash equivalents are held by related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

As of 31 December 2014 and 2013, no cash on hand and in banks are used as collateral for obligations or restricted in use.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dolar Amerika Serikat	1 % - 2,5 %	0,93%-1,04%	United States Dollar
Rupiah	5,75% - 9,5%	-	Rupiah

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga - lokal	49.256.400	18.339.460	Third parties - local
Pihak berelasi (Catatan 11)	31.601.261	25.471.250	Related parties (Note 11)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga - ekspor	45.837.353	11.361.332	Third parties - export
Pihak ketiga - lokal	-	4.643.136	Third parties - local
Euro Eropa			European Euro
Pihak ketiga - ekspor	2.595.965	1.040.002	Third parties - export
Jumlah	<u>129.290.979</u>	<u>60.855.180</u>	Total
Cadangan penurunan nilai	(51.300)	(52.357)	Allowance for impairment
Neto	<u>129.239.679</u>	<u>60.802.823</u>	Net

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of 31 December 2014 and 2013 is as follows:

	2014	2013	
Lancar	81.810.637	27.924.931	
Jatuh tempo:			Current Overdue:
1 - 30 hari	27.024.929	16.660.333	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.806.646	5.286.301	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.646.284	4.320.870	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.002.483	6.662.745	Over 90 days
Jumlah	129.290.979	60.855.180	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai (51.300)	52.357)	<i>Less allowance for impairment</i>
Neto	129.239.679	60.802.823	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment:

	2014	2013	
Saldo awal	52.357	52.357	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan			
Penurunan nilai	-	-	<i>Additional allowance for impairment</i>
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	(1.057)	-	<i>Cummulative translation adjustment</i>
Saldo akhir	51.300	52.357	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 18).

As of 31 December 2014 and 2013, trade receivables were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 18).

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

	2014	2013	
Bunga dibayar di muka	-	119.753	<i>Prepaid interest</i>
Piutang lain-lain	1.265.090	1.026.712	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset lancar lainnya	1.265.090	1.146.465	Total other current assets

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bunga dibayar dimuka merupakan kelebihan pembayaran bunga utang bank jangka panjang.

As of 31 December 2014 and 2013, prepaid interest represents overpayment of interest long-term bank loans.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang Perusahaan dari pihak ketiga yang bukan merupakan piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh dan tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai piutang.

7. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Other receivables represent employee receivables and non-trade receivables from third parties.

Management believes that all other receivables are collectible in full and no allowance for impairment is necessary.

8. PERSEDIAAN

	2014
Barang jadi	19.268.105
Barang dalam proses	49.941.572
Bahan baku	37.650.649
Bahan pembantu	2.913.309
Jumlah	109.773.635
Cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan ()	(203.777)
Neto	109.569.858

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp 1.706.910.303.344 dan Rp 1.218.157.686.200 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut adalah memadai karena Perusahaan mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan Perusahaan dan entitas anaknya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 18).

8. INVENTORIES

	2013	
	14.733.736	Finished goods
	55.458.349	Work in process
	47.017.812	Raw materials
	2.666.434	Indirect materials
Jumlah	119.876.331	Total
Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories	(207.973)	
Net	119.668.358	

Management believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate.

As of 31 December 2014 and 2013, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp 1,706,910,303,344 and Rp 1,218,157,686,200, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company has a security system which can minimize the risks of fire and theft.

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiary's inventories were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 18).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN/ ASET TETAP

9. ADVANCES FOR PURCHASES OF INVENTORIES/ FIXED ASSETS

	2014	2013	
Bagian lancar			Current portion
Uang muka pembelian persediaan			<i>Advances for purchases of inventories</i>
- Pihak ketiga	140.760	4.408.692	<i>- Third parties</i>
Biaya dibayar di muka	271.867	19.147	<i>Prepaid expenses</i>
	<u>412.627</u>	<u>4.427.839</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Uang muka pembelian aset tetap			<i>Advances for purchases of fixed assets</i>
- Pihak ketiga	42.989.721	6.970.253	<i>- Third parties</i>

Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to the Company's suppliers, mainly for the purchase of raw materials.

Uang muka pembelian (bagian tidak lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

Advances for purchases (non-current portion) represent the advances paid to suppliers/contractors in relation to the purchase of machine.

10. PENYERTAAN SAHAM

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

Mutasi jumlah penyertaan saham Perusahaan di saham SSV untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The movements in the Company's investment in shares of stock of SSV for the years ended 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	16.408	16.408	<i>Beginning balance</i>
Akumulasi penambahan dari dividen saham	11.720	11.720	<i>Accumulated additions from stock dividends</i>
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	(567)	-	<i>Cummulative translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>27.561</u>	<u>28.128</u>	Ending balance

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima dividen tunai dari SSV sebesar Rp 25.519.908.

In 2013, the Company received cash dividend from SSV amounting Rp 25,519,908.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama.

Piutang dan utang dengan pihak berelasi disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena penyelesaiannya menggunakan dasar neto.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6)

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sari Warna Asli Textile Industry	12.657.198	8.596.972
PT Senang Kharisma Textile	9.577.899	7.335.432
PT Adikencana Mahkotabuana	7.808.582	7.645.095
PT Djohar	762.222	1.521.569
PT Yogyakarta Tekstil	524.385	-
PT Sri Wahana Adityakarta	210.171	-
PT Dasar Rukun	60.804	-
PT Sinar Central Sandang	-	372.182
Jumlah	<u>31.601.261</u>	<u>25.471.250</u>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>4,52%</u>	<u>5,55%</u>

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions, with related parties, which are under common control of the ultimate parent.

Accounts receivable from and payable to with a related party are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position because the settlement is on a net basis.

(i) The related party balances as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 6)

<u>Other related parties</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Senang Kharisma Textile
PT Adikencana Mahkotabuana PT Djohar
PT Yogyakarta Tekstil
PT Sri Wahana Adityakarta PT Dasar Rukun
PT Sinar Central Sandang
Total
Percentage to total consolidated assets

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai
berikut: (Lanjutan)

(i) The related party balances as of 31 December
2014 and 2013 were as follows: (Continued)

b. Piutang non-usaha dari pihak berelasi

b. Non-trade receivables from related parties

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Kapas Agung Abadi	7.007.510	7.487.294	PT Kapas Agung Abadi
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>1,00%</u>	<u>1,63%</u>	Percentage to total consolidated assets

c. Utang usaha dari pihak berelasi (Catatan 15)

c. Trade payables from related parties (Note 15)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Senang Kharisma Textile	2.411.577	-	PT Senang Kharisma Textile
PT Citra Busana Semesta	647.799	-	PT Citra Busana Semesta
PT Sari Warna Asli Textile Industry	106.564	-	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Sinar Central Sandang	42.428	-	PT Sinar Central Sandang
PT Sri Wahana Adityakarta	4.887	-	PT Sri Wahana Adityakarta
PT Dasar Rukun	-	5.207.427	PT Dasar Rukun
Jumlah	<u><u>3.213.255</u></u>	<u><u>5.207.427</u></u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>0,69%</u>	<u>1,94%</u>	Percentage to total consolidated liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2014
dan 2013 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties in 2014 and
2013 were as follows:

a. Penjualan (sebelum disalinghapuskan - lihat
butir "c" di bawah) dan pendapatan jasa
maklon.

a. Sales (before offsetting - see item "c"
below) and toll manufacturing income.

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Senang Kharisma Textile	30.282.036	32.771.173	PT Senang Kharisma Textile
PT Sari Warna Asli Textile Industry	14.729.291	62.058.578	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Djohar	12.376.850	13.079.219	PT Djohar
PT Adikencana Mahkotabuana	7.542.302	10.194.611	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Yogyakarta Tekstil	2.490.867	2.391.616	PT Yogyakarta Tekstil
PT Sinar Central Sandang	2.074.457	30.859	PT Sinar Central Sandang
Jumlah	69.495.803	120.526.056	Total
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian sebelum disalinghapuskan	<u>11,80%</u>	<u>22,04%</u>	Percentage to total sales before offsetting

b. Pembelian (sebelum disalinghapuskan - lihat
butir "c" di bawah) dan biaya jasa maklon.

b. Purchases (before offsetting - see item "c"
below) and toll manufacturing fee.

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry (Catatan 30)	41.154.840	77.803.198	PT Sari Warna Asli Textile Industry (Note 30)
PT Senang Kharisma Textile	21.706.976	22.359.506	PT Senang Kharisma Textile
PT Adikencana Mahkotabuana	18.122.055	37.020.173	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Djohar	11.189.797	14.403.461	PT Djohar
PT Yogyakarta Tekstil	3.182.288	2.885.538	PT Yogyakarta Tekstil
PT Dasar Rukun	2.543.513	8.262.643	PT Dasar Rukun
PT Sri Wahana Adityakarta	1.658.171	2.818.701	PT Sri Wahana Adityakarta
PT Sinar Central Sandang	155.656	21.529	PT Sinar Central Sandang
J u m l a h	99.713.296	165.574.749	T o t a l
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian sebelum disalinghapuskan	<u>30,09%</u>	<u>40,47%</u>	Percentage to total purchases before offsetting

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2014
dan 2013 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

(ii) Transactions with related parties in 2014 and
2013 were as follows: (Continued)

c. Penjualan diakui atas bahan yang dialihkan
untuk pemrosesan lebih lanjut pada fasilitas
produksi milik pihak berelasi dan pembelian
diakui atas penyelesaian pemrosesan dan
yang dikembalikan kepada Perusahaan
dikurangi dari penjualan dan pembelian yang
disajikan dalam laporan laba rugi
komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

c. The sales recognized from the transfer-out
of materials for further processing in
related parties' production facilities and the
purchases recognized upon the completion of
the processing and the return thereof to the
Company are deducted from the sales and
purchases presented in the consolidated
statements of comprehensive income. These
are as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Senang Kharisma			PT Senang Kharisma
Textile	13.815.127	22.359.504	Textile
PT Sari Warna Asli			PT Sari Warna Asli
Textile Industry	8.218.104	52.168.713	Textile Industry
PT Djohar	7.916.411	13.079.219	PT Djohar
PT Adikencana			PT Adikencana
Mahkotabuana	2.264.999	6.412.247	Mahkotabuana
PT Yogyakarta Tekstil	2.092.891	2.238.518	PT Yogyakarta Tekstil
PT Sinar Central			PT Sinar Central
Sandang	159.274	21.529	Sandang
Jumlah penjualan dan pembelian yang saling dihapuskan	<u>34.466.806</u>	<u>96.279.730</u>	Total sales and purchases which are offsetting

d. Transaksi-transaksi lainnya dan/atau akun-
akun yang bersangkutan dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

d. Other transactions and/or related accounts
with related parties were as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Sari Warna Asli			PT Sari Warna Asli
Textile Industry	-	19.983	Textile Industry
PT Dasar Rukun	-	2.190	PT Dasar Rukun

e. Kompensasi manajemen utama:

e. Key management compensation:

Manajemen utama termasuk direksi dan
komisaris. Kompesansi yang dibayar atau
terutang pada manajemen atas jasa pekerja
adalah sebagai berikut:

Key management includes directors and
commissioners. The cmopesation paid or
payable to key management for employee
service is shown below:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>1.014.165</u>	<u>1.000.860</u>	Salaries and other short-term employee benefits

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Alm. H.M. Lukminto	Pemegang saham/ Shareholders	-
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Pembelian benang dan jual kapas untuk Kegiatan produksi/ Purchases of yarn and sales of fibre for production activities
PT Citra Buana Semesta	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Menjual benang dan membeli kain rajut/ sales yarn and purchase of greige
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Pembelian benang untuk kegiatan produksi/ Purchases of yarn of production activities
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Pembelian kain rajut untuk kegiatan produksi dan kain jadi untuk dijual kembali/ Purchases of greige for production activity and finished goods and sales of raw materials
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Penjualan benang, dan beli kain tenun/ Sales of yarn and purchases of greige for production activity
PT Kapas Agung Abadi	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Piutang lain-lain/ Non-trade receivables
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Pembelian dan penjualan yang mencakup bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi, kimia dan lain-lain/ Purchased and sales of raw materials, work in process, finished goods, chemical, and others
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Penjualan benang, lalu beli kain tenun/ Sales of yarn and purchases of greige
PT Sinar Central Sandang	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Pembelian benang dan jual kapas untuk Kegiatan produksi/ Purchases of yarn and sales of raw materials for production activity
PT Sri Wahana Adityakarta	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Pembelian bahan pembantu, pengepakan, minyak pelumas dan lain-lain/ Purchases of paper tubes, lubricating oils, and others

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2014	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2014
Harga perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	33.810.338	42.701.170	-	(18.029.852)	58.481.656	Land
Bangunan	43.247.927	8.670.772	-	2.241.334	54.160.033	Buildings
Mesin dan instalasi	270.450.327	47.466.550	-	6.511.598	324.428.475	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	567.432	66.835	-	17.825	652.092	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.258.914	75.129	-	(1.065)	1.332.978	Office equipment
	349.334.938	98.980.456	-	(9.260.160)	439.055.234	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	1.228.633	-	-	(2.314)	1.226.319	Machine
Kendaraan	438.694	-	-	80.029	518.723	Vehicle
Jumlah harga perolehan	351.002.265	98.980.456	-	(9.182.445)	440.800.276	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	19.430.229	1.305.239	-	978.829	21.714.297	Buildings
Mesin dan instalasi	80.266.557	12.473.088	-	2.173.813	94.913.458	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	249.344	36.918	-	29.772	316.034	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	739.132	46.328	-	56.495	841.955	Office equipment
	100.685.262	13.861.573	-	3.238.909	117.785.744	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	245.727	81.755	-	(464)	327.018	Machine
Kendaraan	36.651	64.840	-	(11.394)	90.097	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	100.967.640	14.008.168	-	3.227.051	118.202.859	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>250.034.625</u>				<u>322.597.417</u>	Book value

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

2013	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2013
Harga perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.234.359	21.724.337	-	(3.148.358)	33.810.338	Land
Bangunan	48.452.967	3.202.286	1.606.048	(10.013.374)	43.247.927	Buildings
Mesin dan instalasi	263.101.994	53.613.716	8.107.734	(54.373.117)	270.450.327	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	715.246	-	-	(147.814)	567.432	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.520.601	52.563	-	(314.250)	1.258.914	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1.090.643	8.848.534	(9.713.782)	(225.395)	-	Construction in progress
	330.115.810	87.441.436	-	(68.222.308)	349.334.938	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	1.548.688	-	-	(320.055)	1.228.633	Machine
Kendaraan	-	438.694	-	-	438.694	Vehicle
Jumlah harga perolehan	331.664.498	87.880.130	-	(68.542.363)	351.002.265	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	22.728.909	1.398.516	-	(4.697.196)	19.430.229	Buildings
Mesin dan instalasi	84.607.969	13.143.818	-	(17.485.230)	80.266.557	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	263.035	40.668	-	(54.359)	249.344	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	835.520	76.282	-	(172.670)	739.132	Office equipment
	108.435.433	14.659.284	-	(22.409.455)	100.685.262	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	206.492	81.909	-	(42.674)	245.727	Machine
Kendaraan	-	36.651	-	-	36.651	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	108.641.925	14.777.844	-	(22.452.129)	100.967.640	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>223.022.573</u>				<u>250.034.625</u>	Book value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of the depreciation expense for the years ended 31 December 2014 and 2013 in the consolidated statements of comprehensive income was as follows:

	2014	2013	
Biaya produksi - biaya produksi tidak langsung (Catatan 30)	11.431.913	16.762.333	Manufacturing cost - factory overhead (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	299.537	456.589	General and administrative expenses (Note 32)
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	2.276.718	(2.441.078)	Cumulative Translation Adjustment
Jumlah	<u>14.008.168</u>	<u>14.777.844</u>	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan tidak melakukan kapitalisasi biaya pinjaman.

Tanah Perusahaan dan entitas anaknya adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai tanah dalam bentuk Hak Milik (HM) atas nama Alm. H.M. Lukminto, pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tanah seluas 145.162 m² masih dalam proses balik nama ke Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan dan entitas anaknya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.972.642.284.200 dan Rp 6.091.800.107.107 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebesar USD 83.049.461 (tidak diaudit), sedangkan nilai tercatat aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar USD 101.708.422 (tidak diaudit).

12. FIXED ASSETS (Continued)

For the year ended 31 December 2013, the Company did not capitalize any borrowing costs.

The titles of ownership of the Company and its subsidiary on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the said HGB can be renewed/ extended upon expiration. The Company and its subsidiary also has the land in the form of Ownership Rights (HM) under the name of Alm. H.M. Lukminto, a shareholder.

As of 31 December 2014, land covers 145,162 m² still under the process of changing the ownership to the Company.

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiary's fixed assets consisting of land, building and machinery were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 18).

Management believes that there is no impairment in asset values as of 31 December 2014 and 2013 as contemplated in PSAK No. 48 (Revised 2009).

As of 31 December 2014 and 2013, all of the Company and its subsidiary's fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp 5,972,642,284,200 and Rp 6,091,800,107,107, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of 31 December 2014, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of 31 December 2014, the fair value of the Company and its subsidiary's fixed assets amounted to USD 83,049,461 (unaudited), while the cost of the Company and its subsidiary's fixed assets which are fully depreciated and still being used amounts to USD 101,708,422 (unaudited).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2014
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.152.178
Biaya obligasi global yang ditangguhkan	-
Jumlah aset tidak lancar lainnya	4.152.178

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2013	
	-	Restricted cash
	1.311.201	Deferred global bond issuance cost
Total other non-current assets	1.311.201	

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2014
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	28.464.037
PT Bank Danamon Indonesia	3.210.440
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Agris	-
Jumlah utang bank jangka pendek	31.674.477

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	2013	
	6.608.791	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
	5.000.000	PT Bank Danamon Indonesia
	85.629.496	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	3.691.853	PT Bank Agris
Total short-term bank loans	100.930.140	

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Agustus 2011 yang telah diperpanjang dengan surat dari Indonesia Eximbank pada tanggal 27 Pebruari 2013, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2014. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 10% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja terkait proyek Departemen Spinning VI dan VII dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan Perusahaan dan jaminan pribadi dari Alm. H.M. Lukminto dan Iwan Setiawan (Catatan 6, 8 dan 12). Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo terutang pinjaman ini sebesar Rp 50.000.000.000 (setara dengan USD 4.102.059).

Based on loan agreement dated 23 August 2011 which has been extended based on letter from Indonesia Eximbank dated 27 February 2013, the Company has obtained a Working Capital Export Credit Facility with credit limit amounting to Rp 50,000,000,000. The loan will due on 4 March 2014. The loan bears interest at the rate of 10% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This loan is used for working capital in relation to the project of Spinning VI and VII Department and is secured by the Company's trade receivables, inventories, land and building and the personal guarantees of Alm. H.M. Lukminto and Iwan Setiawan, related parties (Notes 6, 8 and 12). On 31 December 2013, the outstanding loan amounted to Rp 50,000,000,000 (equivalent to USD 4,102,059).

Perjanjian pinjaman tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang membatasi Perusahaan antara lain melakukan penyertaan baru, bertindak sebagai penjamin, mengubah Anggaran Dasar, melakukan penggabungan usaha atau akuisisi, mengajukan permohonan pailit, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham dan melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang kepada para kreditur dilunasi terlebih dahulu serta memberikan pinjaman kepada pemegang saham.

The above loan agreement contain certain restrictions on the Company's transactions such as, among others, entering into new investment, providing guarantee, changing the Articles of Association, entering into a merger or acquisition, filing bankruptcy, paying interest to shareholder and paying the shareholders loan prior to paying the loan to Eximbank first and giving loan to shareholder.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Pebruari 2014, Perusahaan telah masuk kedalam kontrak Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja (KMKE) dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) berdasarkan Perjanjian No. PBD/SP3/07/2014. Maksimum kredit fasilitas ini adalah sebesar Rp 50.000.000.000 dan jatuh tempo sampai dengan 4 Maret 2015. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah sebesar 10% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja terkait proyek pabrik Spinning VI dan VII. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan Perusahaan dan jaminan pribadi dari Alm. H.M. Lukminto dan Iwan Setiawan. Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo terutang pinjaman ini sebesar Rp 50.000.000.000 (setara dengan USD 4.019.293).

Perjanjian pinjaman tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang membatasi Perusahaan antara lain melakukan penyertaan baru, bertindak sebagai penjamin, mengubah Anggaran Dasar dan melakukan penggabungan usaha atau akuisisi, mengajukan permohonan pailit, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham dan melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang kepada para kreditur dilunasi terlebih dahulu serta memberikan pinjaman kepada pemegang saham.

Pada tanggal 30 Oktober 2013, anak Perusahaan, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) dan Indonesia Eximbank menandatangani perjanjian kredit. SPD memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) sebesar USD 10.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6.5%. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 2.506.731. Sehubungan dengan fasilitas tersebut, SPD diharuskan memberikan jaminan berupa persediaan sebesar Rp 86.250.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp 86.250.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Continued)

On 25 February 2014, the Company has entered into a contract for Working Capital Financing Facility (KMKE) with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with Agreement No. PBD/SP3/07/2014. Maximum credit facility amounting to Rp 50,000,000,000 with maturity date until 4 March 2015. The loan interest rate is 10% per year. This financing facility used to fund working capital related with Spinning mill VI and VII projects. This facility is secured by trade receivables, inventories, land and buildings of the Company and the personal guarantee of Alm. H.M. Lukminto and Iwan Setiawan. On 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 50,000,000,000 (equivalent to USD 4,019,293).

The above loan agreement contain certain restrictions on the Company's transactions such as, among others, entering into new investment, providing guarantee, changing the Articles of Association, entering into a merger or acquisition, filing bankruptcy, paying interest to shareholder and paying the shareholders loan prior to paying the loan to Eximbank first and giving loan to shareholder.

On 30 October 2013, subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) and Indonesia Eximbank entered into a credit agreement. SPD obtained a Working Capital Export Credit Facility (KMKE) amounting to USD 10,000,000. The aforesaid facility is valid for a period of one year and the loans bears interest at the annual rate of 6.5%. As of 31 December 2013 the loan balances from the facility amounted to USD 2,506,731. In connection with this facility, SPD is required to provide collateral in the form of inventory amounting to Rp 86,250,000,000 and trade receivables amounting to Rp 86,250,000,000.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. PBD/SP3/55/2014 tanggal 20 Oktober 2014, Indonesia Eximbank menyetujui perubahan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) menjadi USD 40.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6,5%. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 24.444.742. Sehubungan dengan fasilitas tersebut, SPD diharuskan memberikan jaminan berupa persediaan sebesar Rp 86.250.000.000, piutang usaha sebesar Rp 86.250.000.000, tanah, bangunan, mesin dan sarana pendukung lainnya sebesar Rp 590.000.000.000 dan jaminan personal dari Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan Lukminto.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 24 Juni 2011, SPD dan Danamon menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perubahan perjanjian No. 121/PPWK/OTF/CBD/V/2014 pada tanggal 13 Mei 2014 Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus trade* sebesar USD 15.000.000 dengan *sub-limit sight/usance/local LC, TR, OAF, SBLC, BG, Discrepant Nego LC (DNL)* sebesar USD 15.000.000 dan pinjaman jangka pendek (*revolving*) sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% (Danamon Prime Rate).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 3.210.440 dan USD 5.000.000.

Selain jaminan yang disebutkan di atas, SPD diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali
- Rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) maksimal 3,50 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran pinjaman pokok utang dan bunga (*Debt Service Coverage Ratio*) minimal 1,30 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, SPD tidak memenuhi seluruh rasio keuangan di atas; namun, hal tersebut telah diinformasikan dan dapat diterima oleh Danamon.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Continued)

Based on No. PBD/SP3/55/2014 dated 20 October 2014, Indonesia Eximbank agree to change Working Capital Export Credit Facility (KMKE) amounting USD 40,000,000 and the loans bears interest at the annual rate of 6.5%. As of 31 December 2014 the loan balances from the facility amounted to USD 24,444,742. In connection with this facility, SPD is required to provide collateral in the form of inventory amounting to Rp 86,250,000,000, trade receivables amounting to Rp 86,250,000,000, land, building, machines and other supporting tools amounting Rp 590,000,000,000 and personal guarantee from Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan Lukminto.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On 24 June 2011, SPD and Danamon entered into a credit agreement. Based on the latest amendment No. 121/PPWK/OTF/CBD/V/2014 dated 13 May 2014, the Company obtained an omnibus trade facility amounting to USD 15,000,000 with sub-limits for *sight/usance/local LC, TR, OAF, SBLC, BG, Discrepant Nego LC (DNL)* of USD 15,000,000 and short-term revolving loan of USD 5,000,000.

The aforesaid facility is valid for a period of one year and the loan therefrom bears interest at the annual rate of 6% (Danamon Prime Rate).

As of 31 December 2014 and 2013, the loan balance from the facility amounted to USD 3,210,440 and USD 5,000,000, respectively.

Under the loan agreements with Danamon, the SPD must maintain certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times
- Ratio of debt to earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) at the maximum of 3.50 times
- Ratio of EBITDA to financing payment of principal and interest (*Debt Service Coverage Ratio*) at the minimum of 1.30 times.

As of 31 December 2014, SPD breached all of the financial covenants above; however, the breaches have been reported to and accepted by Danamon.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 9 Pebruari 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI sebagai berikut:

Berdasarkan perpanjangan perjanjian pinjaman bank No. R.II.130-ADK/DKR/2014 tanggal 27 June 2014:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) dengan pagu kredit sebesar Rp 130.000.000.000, Kredit Modal Kerja (KMK) Tetap 2 dengan pagu kredit sebesar Rp 245.000.000.000 dan Kredit Modal Kerja (KMK) Tetap 3 dengan pagu kredit sebesar Rp 160.000.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 9 Pebruari 2016. Saldo terutang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 128.857.688.200, Rp 243.454.495.267 dan Rp 159.319.420.606 (setara dengan USD 43.615.687) pada tanggal 31 Desember 2013. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 9% sampai dengan 12% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja.

Semua Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut diatas digabungkan menjadi Kredit Modal Kerja (KMK) dengan pagu kredit sebesar Rp 510.500.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 9 Pebruari 2016. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 493.550.303.657 (setara dengan USD 39.674.462) pada tanggal 31 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 11,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja.

- b. Kredit Modal Kerja (KMK) Talangan Listrik dengan pagu kredit sebesar Rp 25.000.000.000 (PT Sri Rejeki Isman Rp 11.000.000.000, PT Sinar Pantja Djaja Rp 5.750.000.000, PT Adikencana Mahkotabuana Rp 2.000.000.000 dan PT Sari Warna Asli Textile Industry Rp 6.250.000.000). Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 24.992.044.405 (setara dengan USD 2.009.007) dan Rp 24.987.012.402 (setara dengan USD 2.049.964) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 Pebruari 2016. Tingkat bunga pinjaman 11,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan modal, terutama untuk biaya listrik Perusahaan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On 9 February 2007 and based on the last amendment dated 1 August 2012, the Company obtained credit facilities from BRI as follows:

Based on extension agreement bank loan No. R.II.130-ADK/DKR/2014 dated 27 June 2014:

- a. Capital Credit Facility (KMK) with credit limit amounting to Rp 130,000,000,000, Working Capital Credit Facility (KMK) Fixed 2 with credit limit amounting to Rp 245,000,000,000 and Working Capital Credit Facility (KMK) Fixed 3 with credit limit amounting to Rp 160,000,000,000, will due on 9 February 2016. The outstanding loan amounted to Rp 128,857,688,200, Rp 243,454,495,267 and Rp 159,319,420,606 (equivalent to USD 43,615,687) as of 31 December 2013, respectively. The loan bears interest at annual rates ranging from 9% to 12%, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes.

All Capital Credit Facility (KMK) combined to Capital Credit Facility (KMK) with credit limit amounting to Rp 510,500,000,000. The loan will due on 9 February 2016. The outstanding loan amounted to Rp 493,550,303,657 (equivalent to USD 39,674,462) as of 31 December 2014. The loan bears interest at annual rates ranging from 11.5%, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes.

- b. Working Capital Credit Facility (KMK) Electrical Bailout with additional credit amounting to Rp 25,000,000,000 (PT Sri Rejeki Isman Rp 11,000,000,000, PT Sinar Pantja Djaja Rp 5,750,000,000, PT Adikencana Mahkotabuana Rp 2,000,000,000 dan PT Sari Warna Asli Textile Industry Rp 6,250,000,000). The outstanding loan amounted to Rp 24,992,044,405 (equivalent to USD 2,009,007) and Rp 24,987,012,402 (equivalent to USD 2,049,964) as of 31 December 2014 and 2013. The loan will due on 9 February 2016. The loan bears interest at the annual rate of 11.5%, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes, specifically for the Company's electricity requirements.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Lanjutan)

- c. Kredit Modal Kerja Talangan Gaji pada tanggal 27 Juni 2014 dengan pagu kredit sebesar Rp 24.500.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai 9 Pebruari 2016. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 11,5% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka pembayaran gaji karyawan.
- d. Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) I pada tanggal 27 Juni 2014 dengan pagu kredit sebesar USD 54,250,000 (*discover* KMKI USD 43.250.000 dan tidak *discover* KMKI USD 11.000.000). Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai tanggal 9 Pebruari 2016. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 6% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka transaksi impor. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar USD 7.924.755 & USD 33.389.577 dan USD 39.963.565 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- e. Berdasarkan perpanjangan Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) II pada tanggal 27 Juni 2014 dengan pagu kredit sebesar USD 21,300,000. Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai 9 Pebruari 2016. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 6% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka transaksi impor. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar (USD 23.586) dan USD 208 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- f. Bank Garansi dengan pagu kredit sebesar Rp 25.000.000.000 dan dapat digunakan semenjak 9 Pebruari 2014 sampai tanggal 9 Pebruari 2016. Provisi sebesar 0,5% dari nilai Bank Garansi yang digunakan.
- g. *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit sebesar USD 2,400,000 dan tersedia sampai tanggal 9 Pebruari 2016.
- h. *Fasilitas Trade Line (TL)* dengan pagu kredit sebesar USD 12,000,000 dan tersedia sampai tanggal 9 Pebruari 2016.
- i. *Commercial Line/ Credit Line* dengan pagu kredit sebesar USD 12,000,000 dan tersedia sampai tanggal 9 Pebruari 2016.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Continued)

- c. *Working Capital Loan for Payroll Bailout* on 27 June 2014, with credit limit amounting to Rp 24,500,000,000. The loan will due on 9 February 2016. The loan bears interest at rates ranging from 11.5% per year. This facility is used for working capital purposes for payment salaries of employees.
- d. *Working Capital Credit Facility for Import (KMKI/ Deferred Import Guarantee (PJI) I* on 27 June 2014 with credit limit amounting to USD 54,250,000 (*discover* KMKI USD 43,250,000 dan tidak *discover* KMKI USD 11,000,000). The loan will due on 9 February 2016. The loan bear interest at rates ranging from 6% per year. This facility is used for working capital purposes for import transactions. The outstanding loan amounted to USD 7,924,755 & USD 33,389,577 and USD 39,963,565 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.
- e. *Based on extention Working Capital Credit Facility for Import (KMKI)/Deferred Import Guarantee (PJI) II* on 27 June 2014 with credit limit amounting to USD 21,300,000. The loan will due on 9 February 2016. The loan bear interest at rates ranging from 6% per year. This facility is used for working capital purposes for import transactions. The outstanding loan amounted to (USD 23,586) and USD 208 as of 31 December 2014 and 2013.
- f. *Bank Guarantee Facility with credit limit amounting to Rp 25,000,000,000 and availability is from 9 February 2014 until 9 February 2016. The provision is 0.5% from the value of the Bank Guarantee used.*
- g. *Standby Letter of Credit Facility with credit limit amounting to USD 2,400,000 and available until 9 February 2016.*
- h. *Trade Line (TL) Facility with credit limit amounting to USD 12,000,000 and available until 9 February 2016.*
- i. *Commercial Line/ Credit Line Facility with credit limit amounting to USD 12,000,000 and available until 9 February 2016.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Lanjutan)

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap Perusahaan dan jaminan pribadi dari Alm. H.M. Lukminto dan Iwan Setiawan (Catatan 6, 8 dan 12).

Seluruh pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang terutang pada 31 Desember 2014, diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang.

PT Bank Agris

Pada tanggal 19 September 2012, SPD dan PT Bank Agris menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 6 Agustus 2013, SPD memperoleh fasilitas *time revolving loan* sebesar Rp 45.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 45.000.000.000 (setara dengan USD 3.691.853).

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, SPD diharuskan memberikan jaminan berupa tanah, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 51.462.434.352, *Letter of Undertaking* dari Perusahaan, dan jaminan personal dari Iwan Kurniawan Lukminto dan Alm. H.M. Lukminto (Catatan 6 dan 12).

Pinjaman tersebut dilunasi tanggal 7 Agustus 2014.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Pada tanggal 4 Juli 2012, SPD dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 11 September 2013, SPD memperoleh fasilitas *time revolving loan* sebesar USD 5.500.000. Fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut di atas, SPD diharuskan memberikan jaminan berupa tanah dan bangunan, piutang usaha, persediaan dan jaminan personal dari Alm. H.M. Lukminto dan Iwan Kurniawan Lukminto (Catatan 6, 8 dan 12).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BJB, SPD diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- a. Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3,33 kali
- b. Current Ratio minimal 1,20 kali

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Continued)

The above loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, fixed assets and the personal guarantees of Alm. H.M. Lukminto and Iwan Setiawan (Notes 6, 8 and 12).

All loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, outstanding on 31 December 2014, classification to long-term bank loans.

PT Bank Agris

On 19 September 2012, SPD and PT Bank Agris entered into a credit agreement. Based on the latest amendment dated 6 August 2013, SPD obtained a *time revolving loan facility* amounting to Rp 45,000,000,000. The loan bears interest at the annual rate of 11%. As of 31 December 2013, the outstanding balance for the loan amounted to Rp 45,000,000,000 (equivalent to USD 3,691,853).

In connection with the facility, SPD is required to provide collateral in the form of land, trade receivables of the Company amounting to Rp 51,462,434,352, *Letter of Undertaking* from the Company, and personal guarantees from Iwan Kurniawan Lukminto and Alm. H.M. Lukminto (Notes 6 and 12).

The loan have been paid on 7 August 2014.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

On 4 July 2012, SPD and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) entered into credit agreement. Based on the latest amendment dated 11 September 2013, SPD obtained a *time revolving loan facility* amounting to USD 5,500,000. This facility is valid for a period of one year. The loan bears interest at the annual rate of 8%. As of 31 December 2013 there is no outstanding loan balance from this facility.

In connection with the facility, SPD is required to provide collateral in the form of land and building, trade receivables, inventories and personal guarantees from Alm. H.M. Lukminto and Iwan Kurniawan Lukminto (Notes 6, 8 and 12).

Under the loan agreements with BJB, SPD must maintain certain financial ratios:

- a. Debt to equity ratio at the maximum of 3.33 times
- b. Current Ratio at the minimum of 1.20 times

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, SPD tidak memenuhi seluruh rasio keuangan di atas; namun, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap SPD dikarenakan tidak adanya saldo terutang terhadap BJB pada tanggal tersebut.

Pinjaman tersebut dilunasi tanggal 7 Januari 2014.

Berdasarkan IFRS 7.18 di bawah ini pengungkapan yang diperlukan untuk default dan pelanggaran. Kepastian atas hal ini diungkapkan sebagai berikut.

Untuk pinjaman utang diakui pada akhir periode pelaporan, suatu entitas harus mengungkapkan:

- Rincian dari setiap *default* selama periode pokok, bunga, *sinking fund*, atau ketentuan pelunasan atas utang pinjaman tersebut;
- Jumlah tercatat utang *default* pada akhir periode pelaporan kredit; dan
- Apakah *default* diperbaiki, atau persyaratan utang pinjaman yang dinegosiasi ulang, sebelum laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan.

IFRS 7.19 jika selama periode ada pelanggaran persyaratan perjanjian pinjaman selain yang dijelaskan dalam ayat 18 suatu entitas harus mengungkapkan informasi yang sama seperti yang dipersyaratkan oleh ayat 18 jika pelanggaran diizinkan kreditur untuk menuntut pembayaran dipercepat (kecuali pelanggaran yang diperbaiki, atau persyaratan pinjaman itu dirundingkan kembali pada atau sebelum akhir periode pelaporan).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) (Continued)

As of 31 December 2013, SPD breached all of the financial covenant above; however, the breach does not affect SPD since there is no outstanding loan balance from BJB on that date.

The loan have been paid on 7 January 2014.

Based from IFRS 7.18 below are the required disclosures for defaults and breaches. Ensure to have these disclosed as follow.

For loans payable recognized at the end of the reporting period, an entity shall disclose:

- Details of any defaults during the period of principal, interest, sinking fund, or redemption terms of those loans payable
- The carrying amount of the loans payable in default at the end of the reporting period; and
- Whether the default was remedied, or the terms of the loans payable were renegotiated, before the financial statements were authorized for issue.

IFRS 7.19 if during the period there were breaches of loan agreement terms other than those described in paragraph 18 an entity shall disclose the same information as required by paragraph 18 if those breaches permitted the lender to demand accelerated repayment (unless the breaches were remedied, or the terms of the loan were renegotiated on or before the end of the reporting period).

15. UTANG USAHA

	<u>2014</u>
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	13.121.115
Rupiah	2.286.990
Euro Eropa	-
Yen Jepang	-
Pihak berelasi (Catatan 11)	
Rupiah	<u>3.213.255</u>
Jumlah utang usaha	<u>18.621.360</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atas utang usaha tersebut.

15. TRADE PAYABLES

	<u>2013</u>	
		<i>Third parties</i>
	32.621.592	<i>United States Dollar</i>
	1.802.325	<i>Rupiah</i>
	2.128.568	<i>European Euro</i>
	16.925	<i>Japan Yen</i>
		<i>Related parties (Note 11)</i>
	<u>5.207.427</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah utang usaha	<u>41.776.837</u>	<i>Total trade payables</i>

As of 31 December 2014 and 2013, there is no collateral given by the Company and its subsidiary for trade payables.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2 0 1 4	2 0 1 3
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	-	13.828
Pasal 21	45.835	498.798
Pasal 23	70.449	76.097
Pasal 25	555.010	207.382
Pasal 26	131.836	-
Pasal 29		
Tahun pajak 2014	123.971	-
Tahun pajak 2013	1.432.619	5.124.703
Tahun pajak 2012	468.151	477.791
Tahun pajak 2011	240.488	245.440
Tahun pajak 2010	371.720	379.375
Pajak Pertambahan Nilai-neto	1.400.108	1.030.948
Jumlah utang pajak	4.840.187	8.054.362

Pada tanggal 31 Desember 2014, utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013 merupakan utang pajak SPD.

b. Perhitungan fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4 (IDR)	2 0 1 3 (IDR)
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	623.051.851.014	462.824.799.087
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan-neto	(67.942.552.639)	(9.436.149.904)
Laba perusahaan sebelum penghasilan pajak	555.109.298.375	453.388.649.183
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer:		
Penurunan nilai persediaan	-	10.279.314.744
Penyisihan imbalan kerja - neto	9.251.457.215	7.604.338.456
Penyusutan aset sewa pembiayaan	702.993.390	1.445.131.488
Penyusutan aset tetap	(282.899.880.215)	(126.412.719.181)
Pembayaran pokok utang sewa pembiayaan	(2.231.431.763)	(4.383.372.064)
Jumlah Beda Temporer	(275.176.861.373)	(111.467.306.557)

16. TAXATION

a. Taxes payable

	2 0 1 3	
Pajak penghasilan		Income tax
Pasal 4(2)	13.828	Article 4(2)
Pasal 21	498.798	Article 21
Pasal 23	76.097	Article 23
Pasal 25	207.382	Article 25
Pasal 26	-	Article 26
Pasal 29		Article 29
Tahun pajak 2014	-	Fiscal year 2014
Tahun pajak 2013	5.124.703	Fiscal year 2013
Tahun pajak 2012	477.791	Fiscal year 2012
Tahun pajak 2011	245.440	Fiscal year 2011
Tahun pajak 2010	379.375	Fiscal year 2010
Pajak Pertambahan Nilai-neto	1.030.948	Value Added Tax-net
Jumlah utang pajak	8.054.362	Total taxes payable

As of 31 December 2014, taxes payable article 29 for fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013 represent taxes payable SPD.

b. Fiscal computation

The reconciliation between the income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2014 and 2013 is as follows:

Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan-neto	Profit of subsidiary before corporate income tax expense-net
Laba perusahaan sebelum penghasilan pajak	Income before income tax attributable to the Company
Ditambah (dikurangi):	Add (deduct):
Beda temporer:	Temporary differences:
Penurunan nilai persediaan	Impairment of inventory
Penyisihan imbalan kerja - neto	Provision for employee benefits - net
Penyusutan aset sewa pembiayaan	Depreciation of leased assets
Penyusutan aset tetap	Depreciation of fixed assets
Pembayaran pokok utang sewa pembiayaan	Installment payment of obligation under finance lease
Jumlah Beda Temporer	Total Temporary Differences

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

b. Fiscal computation (Continued)

	2 0 1 4 (IDR)	2 0 1 3 (IDR)	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban pajak	18.780.457.413	22.514.329.563	Tax expenses
Pengembangan usaha	12.184.541.711	3.764.021.955	Business development
Sumbangan	1.393.206.841	1.493.455.600	Donation
Lain-lain	436.074.060	2.623.785.845	Others
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(13.269.911.166)	(15.881.403.645)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>299.456.805.861</u>	<u>356.435.531.944</u>	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak penghasilan			Estimated income tax expenses
Perusahaan (20%)	59.891.361.000	-	Company (20%)
Perusahaan (25%)	-	89.109.882.986	Company (25%)
Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan (dalam USD)	<u>5.046.033</u>	<u>7.310.680</u>	Estimated income tax expenses Company (in USD)

Berdasarkan Surat Keterangan dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) untuk Penurunan Tarif PPh tertanggal 13 Januari 2014, Perusahaan memperoleh penurunan ariff pajak penghasilan menjadi 20% sebagaimana diatur Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah No.77 Tahun 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk perseroan terbuka yaitu berhak memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Dalam Negeri.

Based on Statement Letter PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) for annual income tax rate reduction on 13 January 2014, the Company obtained a reduction of Income Tax Rate Being 20 % as stipulated in Article 2 paragraph (2) of Government Regulation No. 77 year 2013 about annual income tax rate for WPDN ("Wajib Pajak Dalam Negeri") in Company, is entitled to receive the reduction rate for corporate income tax.

Sampai dengan dikeluarkan nya report audit ini, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Until the date of audit report, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

c. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The computation of estimated income tax payable is as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Beban pajak kini			Current income tax expenses
Perusahaan (20%)	5.046.033	-	Company (20%)
Perusahaan (25%)	-	7.310.680	Company (25%)
Entitas anak (25%)	122.302	518.882	Subsidiary (25%)
Jumlah	<u>5.168.335</u>	<u>7.829.562</u>	Total
Pajak dibayar di muka			Prepayment of income tax
Perusahaan	4.736.731	2.621.060	Company
Entitas anak	70.403	83.717	Subsidiary
Jumlah	<u>4.807.134</u>	<u>2.704.777</u>	Total
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	309.302	4.689.538	Company
Selisih penjabaran dalam mata uang pelaporan	(231.615)	-	Cummulative translation adjustment
Entitas anak	51.899	435.165	Subsidiary
Selisih penjabaran dalam mata uang pelaporan	(5.615)	-	Cummulative translation adjustment
Neto	<u>123.971</u>	<u>5.124.703</u>	Net

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax expense

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kini			Current Company
Perusahaan			Current year
Tahun berjalan	4.814.418	7.310.680	
Ketetapan pajak kurang bayar dari tahun-tahun sebelumnya	-	817.946	Assessment for tax underpayments from previous year
	<u>4.814.418</u>	<u>8.128.626</u>	
Entitas anak			Subsidiary
Tahun berjalan	116.688	721.153	Current year
Jumlah beban pajak - kini	<u>4.931.106</u>	<u>8.849.779</u>	Total current income tax expense
Tangguhan			Deferred Company
Perusahaan	5.780.588	2.286.227	Subsidiary
Entitas anak	56.420	(170.580)	
Beban pajak penghasilan tangguhan - neto	<u>5.837.008</u>	<u>2.115.647</u>	Net deferred income tax expense - net
Jumlah	10.768.114	10.965.426	Total
Efek perubahan tarif pajak	<u>4.672.732</u>	<u>1.811.229</u>	Effect from change of income tax rate
Jumlah beban pajak penghasilan badan	<u>15.440.846</u>	<u>12.776.655</u>	Total corporate income tax expense

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2014 berdasarkan perhitungan diatas.

The Company will file its 2014 annual income tax return (SPT) based on the above calculations.

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan.

e. The reconciliation between the income tax expense calculated by multiplying the income before income tax by the applicable tax rate and total income tax expense.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	<u>52.494.048</u>	<u>37.970.695</u>	Income before income tax
Penyesuaian kurs	-	6.272.188	Rate adjustment
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	10.498.810	11.060.721	Estimated tax expense based on prevailing tax rate
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	7.567.278	2.096.702	Net permanent differences at the applicable tax rate
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak Final	56.563	(380.768)	Interest income already subjected to final tax
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	(2.681.805)	-	Cumulative translation adjustment
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>15.440.846</u>	<u>12.776.655</u>	Total income tax expense

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

f. Deferred tax assets/(liabilities)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			<i>Company</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	966.344	834.443	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	12.825	13.089	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Penurunan nilai persediaan	-	210.832	<i>Impairment of inventories</i>
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	(12.429.463)	(6.869.902)	<i>Deferred tax liabilities Fixed assets</i>
Transaksi sewa pembiayaan	(276.357)	(256.969)	<i>Finance lease transactions</i>
Selisih penjabaran dalam mata uang pelaporan	10.314.656	-	<i>Cummulative translation adjustment</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	<u>(1.411.995)</u>	<u>(6.068.507)</u>	Deferred tax liabilities Company
(Liabilitas) aset pajak tangguhan Entitas anak	<u>(12.699.582)</u>	<u>706.650</u>	Deferred tax (liabilities) assets Subsidiary

g. Pada tahun 2013, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan untuk penghasilan tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan untuk periode bulan April sampai dengan Juli 2013 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 47,3 milyar. SKPKB tersebut telah dibayar oleh Perusahaan dan dibebankan ke pajak kini tahun 2013 sebesar Rp 9,9 milyar (termasuk denda) dan sisanya telah dibebankan pada tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6,8 milyar (termasuk denda). STP tersebut telah di bayarkan oleh Perusahaan dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

g. In 2013, the Company has received several Tax Assesment Letter for Underpayment (SKPKB) for 2010, 2011, 2012 and for the period of April to July 2013 with the total amount of Rp 47.3 billion. The above SKPKB had been paid by the Company and charged to 2013 current tax expense amounted to Rp 9.9 billion (including penalties), and the remaining balances had been charged to previous years. In addition, the Company also received several Tax Collection Letter (STP) for value added tax and income taxes with the total amount of Rp 6.8 billion (including penalties). The above STP had been paid by the Company and charged to the current year profit and loss.

h. Pada tanggal 12 Juli 2013 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 25, pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2007 masing-masing sebesar Rp 3.723.380.300, Rp 1.314.203.658 dan Rp 2.405.533.628. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.296.904.575 pada tahun 2013 dan Rp 6.365.299 pada tahun 2014 dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

h. On 12 July 2013 the Company received Tax Assesment Letter for Underpayment (SKPKB) of income tax articles 25, art 23 and value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp 3,723,380,300, Rp 1,314,203,658 and Rp 2,405,533,628, respectively. The Company paid the amount of Rp 2,296,904,575 in 2013 and Rp 6,365,299 in 2014, which was charged to current years profit and loss.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	2014	2013
Listrik, telepon dan air	2.865.669	2.075.241
Bunga	608.867	685.205
Denda pajak	150.006	-
Jasa tenaga ahli	109.727	1.344.969
Jamsostek	20.207	64.503
Lain-lain	2.606	155.747
Jumlah beban akrual	3.757.082	4.325.665

17. ACCRUED EXPENSES

<i>Electricity, telephone and water</i>
<i>Interest</i>
<i>Tax penalty</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Jamsostek</i>
<i>Others</i>
Total accrued expenses

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2014	2013
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.974.215	28.118.836
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	33.604.139
PT Bank Danamon Indonesia	-	23.672.161
PT Bank UOB Indonesia	-	13.673.531
	82.974.215	99.068.667
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	(8.427.327)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	(10.363.109)
PT Bank Danamon Indonesia	-	(4.807.632)
PT Bank UOB Indonesia	-	(2.675.365)
	-	(26.273.433)
Bagian jangka panjang	82.974.215	72.795.234

18. LONG-TERM BANK LOANS

<i>Long-term bank loans</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia</i>
<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
<i>Less current maturities</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia</i>
<i>PT Bank UOB Indonesia</i>

Non-current portion

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Pada tanggal 14 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit:

On 14 January 2011, the Company entered into a credit agreement with Indonesia Eximbank whereby the Company obtained the following credit facilities:

- a. Kredit Investasi Ekspor (KIE) dengan pagu kredit sebesar Rp 339.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2018. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 11% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik Departemen Spinning VI dan VII.
- b. Fasilitas pembukaan L/C atau SKBDN (sublimit dari KIE) dengan pagu kredit sebesar Rp 289.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan terkait dengan pembiayaan pembangunan Departemen Spinning VI dan VII.

- a. Investment Credit Export Facility (KIE) with credit limit amounting to Rp 339,000,000,000. The loan is due on 12 January 2018. The loan bears interest at the rate of 11% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used to finance the construction of the Spinning VI and VII Department Factory.
- b. Letter of Credit Facility or SKBDN (sub-line of KIE) with credit limit amounting to Rp 289,000,000,000. This facility is used to finance the purchase of machinery and equipment related with the project of Spinning VI and VII Department.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 240.124.999.993 (setara dengan USD 19.700.139). Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp 56.500.000.000.

The outstanding loan as of 31 December 2013 amounted to Rp 240,124,999,993 (equivalent to USD 19,700,139), respectively. In 2013, the Company made repayment of this loan amounting to Rp 56,500,000,000, respectively.

Pada tanggal 9 Agustus 2012, SPD mengadakan perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Investasi Ekspor (KEI-I) sebesar USD 7.800.000 dan KEI-II sebesar USD 8.000.000. Fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,85% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini adalah USD 13.904.000.

On 9 August 2012, SPD and Indonesia Eximbank entered into a credit agreement whereby the Company obtained Export Investment Credit I (KEI-I) amounting to USD 7,800,000 and KEI-II amounting to USD 8,000,000. The facilities are valid for a period of five years. The loans bear interest at the rate of 6.85% per annum. As of 31 December 2013, the outstanding balances of the loans amounted to USD 13,904,000.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, Perusahaan diharuskan memberikan jaminan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap senilai Rp 17.700.000.000, mesin senilai Rp 206.200.000.000 dan jaminan personal dari Alm. H.M. Lukminto, Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan Lukminto.

In connection with the facilities, the Company is required to provide collateral to Indonesia Eximbank in the form of land, building and supporting facilities amounting to Rp 17,700,000,000, machinery amounting to Rp 206,200,000,000 and personal guarantees from Alm. H.M. Lukminto, Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan Lukminto.

Pinjaman tersebut dilunasi tanggal 28 April 2014.

The loan have been paid on 28 April 2014.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakvat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PT Bank Rakvat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 16 Januari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) II dengan pagu kredit sebesar Rp 254.748.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pengembangan usaha berupa pembelian mesin-mesin, pembangunan pembangkit tenaga listrik, pembangunan tambahan gedung pabrik, pengembangan sistem informasi manajemen, serta menyediakan fasilitas jaminan impor (*sight L/C* maupun *usance L/C*) dalam rangka pembelian impor mesin dan peralatan dengan pagu kredit sebesar Rp 195.500.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas KI II. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 9% sampai dengan 12% pada tahun 2013.

On 16 January 2008, the Company obtained Investment Credit (KI) facilities term II with credit limit amounting to Rp 254,748,000,000 which were used in financing the purchase of machinery, development of power plant, development of additional factory building, improvement of management information system, and providing deferred import guarantee facility, (*sight L/C* and *usance L/C*) in the importation of machines and equipment with credit limit amounting to Rp 195,500,000,000 which is a sub-line from KI II facility. The loan from the facilities is due on 31 December 2014. The loan bears interest at annual rates ranging from 9% to 12% in 2013.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 45.021.146.384 (setara dengan USD 3.693.588). Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 45.021.146.384 dan Rp 51.000.000.000.

The outstanding loan as of 31 December 2013 amounted to Rp 45,021,146,384 (equivalent to USD 3,693,588). In 2014 and 2013, the Company made repayments of this loan amounting to Rp 45,021,146,384 and Rp 51,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 15 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

On 15 April 2011, the Company obtained the following credit facilities:

- a. Kredit Investasi (KI) III dengan pagu kredit sebesar Rp 103.200.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 9% sampai dengan 11% per tahun pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin-mesin dalam rangka meningkatkan efisiensi produksi.

- a. Investment Credit Facility (KI) III with credit limit amounting to Rp 103,200,000,000. The loan is due on 31 December 2017. The loan bears interest at rates ranging from 9% to 11% per year in 2014 and 2013. This facility is used to finance the purchase of machinery to increase production efficiency.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 67.145.703.425 (setara dengan USD 5.508.713). Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 67.145.703.425 dan Rp 18.000.000.000.

The outstanding loan as of 31 December 2013 Rp 67,145,703,425 (equivalent to USD 5,508,713), respectively. In 2014 and 2013, the Company made repayments of this loan amounting to Rp 67,145,703,425 and Rp 18,000,000,000, respectively.

- b. Kredit Investasi (KI) IV dengan pagu kredit sebesar Rp 288.700.000.000 dan fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dengan pagu kredit sebesar Rp 266.000.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas KI IV. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Tingkat bunga pinjaman tersebut berkisar antara 9% sampai dengan 11% per tahun pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai investasi pembangunan Departemen Spinning VI dan untuk jaminan impor. Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan mengadakan Perubahan terhadap perjanjian kredit KI IV.

- b. Investment Credit Facility (KI) IV with credit limit amounting to Rp 288,700,000,000 and Deferred Import Guarantee (PJI) facility with credit limit amounting to Rp 266,000,000,000 which is a sub-line from KI IV facility. The loan is due on 31 December 2017. The loan bears interest at annual rates ranging from 9% to 11% in 2014 and 2013. The loan is used to finance the construction of the Spinning Department VI and to cover imports. On 1 August 2012, the Company entered into an Addendum of Credit Agreement for KI IV.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Rakvat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Lanjutan)

Pada tanggal 15 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2012. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013 Rp 223.828.826.138 (setara dengan USD 18.363.182). Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp 57,740,000,000.

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi (KI) V dengan pagu kredit sebesar Rp 53.700.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 1 Agustus 2018. Tingkat bunga pinjaman adalah 9,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian mesin digital printing dan TFO.

Tidak terdapat penarikan fasilitas ini sampai dengan 31 Desember 2013.

- b. Kredit Investasi (KI) VI dengan pagu kredit sebesar Rp 6.800.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman adalah 9,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembangunan gudang.

Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik seluruhnya pada tanggal 31 Mei 2013. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013, sebesar Rp 6.744.817.232 (setara dengan USD 553.353). Tidak terdapat pembayaran untuk pinjaman ini pada tahun 2013.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 24 Juni 2011, SPD dan Danamon menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I (KAB-I) Non-revolving sebesar USD 15.000.000 dan fasilitas KAB-II Non-revolving sebesar USD 5.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KAB-IV Non-revolving sebesar Rp 123.500.000.000 dan fasilitas KAB-V Non-revolving sebesar Rp 19.000.000.000. Fasilitas tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar Danamon Prime Rate, yang berkisar antara 6,5% sampai dengan 11,5% pada 2013.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakvat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Continued)

On 15 April 2011, the Company obtained the following credit facilities: (Continued)

The credit limit has been fully utilized as of 31 December 2012. The outstanding loan as of 31 December 2013 amounted to Rp 223,828,826,138 (equivalent to USD 18,363,182). In 2013, the Company made repayments of this loan amounting to Rp 57,740,000,000.

On 1 August 2012, the Company obtained the following credit facilities:

- a. Investment Credit Facility (KI) V with credit limit amounting to Rp 53,700,000,000. The facility is available until 1 August 2018. The loan from the facility will bears interest at the rate of 9.5% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility will be used to finance the purchase of TFO and digital printing machinery.

There has been no drawing from this facility as of 31 December 2013.

- b. Investment Credit Facility (KI) VI with credit limit amounting to Rp 6,800,000,000. The loan is due on 1 August 2015. The loan bears interest at the rate of 9.5% per year, to be reviewed at anytime in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for building construction.

The credit limit had been fully utilized as of 31 May 2013. The outstanding loan as of 31 December 2013 amounted to Rp 6,744,817,232 (equivalent to USD 553,353). There has been no repayment of this loan in 2013.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On 24 June 2011, SPD and Danamon entered into a credit agreement. Based on the latest amendment dated 6 February 2013, the Company obtained Installment Loan I (KAB-I) Non-revolving facility amounting to USD 15,000,000 and KAB-II Non-revolving facility amounting to USD 5,000,000. Moreover, the Company also obtained KAB-IV Non-revolving facility amounting to Rp 123,500,000,000 and KAB-V Non-revolving facility amounting to Rp 19,000,000,000. The facilities are valid for periods of five years. Loans bear interest at the annual rates of Danamon Prime Rate, which ranged from 6.5% to 11.5% in 2013.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas tersebut di atas, Perusahaan diharuskan memberikan jaminan kepada Danamon dengan rincian sebagai berikut:

- Jaminan personal dari Alm. H.M. Lukminto, Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan Lukminto sebesar nilai fasilitas.
- 100% saham Perusahaan.
- Piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan.
- Aset tetap Perusahaan senilai Rp 880.400.000.000 yang terdiri dari tanah, bangunan, serta mesin dan peralatan.

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali
- Rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) maksimal 3,50 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran pinjaman pokok utang dan bunga (*Debt Service Coverage Ratio*) minimal 1,30 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, SPD tidak memenuhi seluruh rasio keuangan di atas; namun, hal tersebut telah diinformasikan dan dapat diterima oleh Danamon.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas KAB I, II dan IV adalah masing-masing sebesar USD 22.251.936 (setara dengan Rp 271.228.853.511).

Dan pada tanggal 31 Desember 2013 saldo utang atas fasilitas KAB-V adalah sebesar Rp 17.311.111.111 (setara dengan USD 1.420.224).

Pinjaman tersebut dilunasi tanggal 28 April 2014.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(Continued)

In connection with the facilities, the Company is required to provide collateral to Danamon with the following details:

- Personal guarantees from Alm. H.M. Lukminto, Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan Lukminto equal to the total facility amount.
- 100% of the Company's shares.
- Trade receivables and inventories owned by the Company.
- The Company's fixed assets amounting to Rp 880,400,000,000 which consist of land, building, and machinery and equipment

Under the loan agreements with Danamon, the Company must maintain certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times
- Ratio of debt to earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) at the maximum of 3.50 times
- Ratio of EBITDA to financing payment of principal and interest (*Debt Service Coverage Ratio*) at the minimum of 1.30 times.

As of 31 December 2013, SPD breached all financial covenants; however, the breaches have been reported to and accepted by Danamon.

As of 31 December 2013, the loan balances from facilities KAB I, II and IV amounted to USD 22,251,936 (equivalent to Rp 271,228,853,511).

As of 31 December 2013, the loan balances from facilities KAB-V amounted to Rp 17,311,111,111 (equivalent to USD 1,420,224).

The loan have been paid on 28 April 2014

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 17 April 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan UOB, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi Mesin dan Alat-alat Berat (KIMA) dengan pagu kredit sebesar Rp 153.000.000.000. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 17 April 2017. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 10,5% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan investasi mesin baru.

Fasilitas pinjaman KIMA tersebut telah ditarik seluruhnya pada 31 Desember 2012. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 127.500.000.000 (setara dengan USD 10.460.251). Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp 21.857.142.852.

- b. Kredit Investasi Konstruksi (KISI) dengan pagu kredit sebesar Rp 47.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2019. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 10,5% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan konstruksi pabrik spinning.

Fasilitas pinjaman KISI tersebut telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 39.166.666.660 (setara dengan USD 3.213.280). Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp 6.714.285.720.

Pinjaman tersebut dilunasi tanggal 9 Mei 2014.

Fasilitas-fasilitas kredit dari BRI, Indonesia Eximbank, dan UOB tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perusahaan serta jaminan pribadi dari Alm. H.M. Lukminto dan Iwan Setiawan, pihak berelasi (Catatan 6, 8 dan 12).

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On 17 April 2012, the Company entered into a credit agreement with UOB whereby the Company obtained the following credit facilities:

- a. Investment Credit Machine and Heavy Equipment Facility (KIMA) with credit limit amounting to Rp 153,000,000,000. The loan is due on 17 April 2017. Interest rate of this credit is 10.5% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for financing the purchase of new machinery.

The credit limit has been fully utilized as of 31 December 2012. The outstanding loan as of 31 December 2013 amounted to Rp 127,500,000,000 (equivalent to USD 10,460,251). In 2013, the Company made repayments of this loan amounting to Rp 21,857,142,852.

- b. Investment Credit Construction Facility (KISI) with credit limit amounting to Rp 47,000,000,000. The loan is due on 17 October 2019. Interest rate of this credit is 10.5% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for financing the spinning factory building construction.

The credit limit of the KISI loan facility has been fully utilized in 2012. The outstanding loan as of 31 December 2013 amounted to Rp 39,166,666,660 (equivalent to USD 3,213,280). In 2013, the Company made repayment of this loan amounting to Rp 6,714,285,720.

The loan have been paid on 9 May 2014.

The credit facilities from BRI, Indonesia Eximbank, and UOB are secured by the Company's trade receivables, inventories and fixed assets and the personal guarantees of Alm. H.M. Lukminto and Iwan Setiawan, related parties (Notes 6, 8 and 12).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Berdasarkan akta Notaris Arry Supratno, S.H., No.35 tanggal 14 November 2014, PT Sri Rejeki Isman mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah /*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. MTN tersebut jatuh tempo pada 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 6% per tahun.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar / melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aktiva tetap milik Perusahaan milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negative terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan / atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (surviving company), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada)
- c. Menjaminkan dan / atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
 - i. Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

19. MEDIUM-TERM NOTES

Based on Notarial deed Arry Supratno, S.H., No.35 dated 14 November 2014, PT Sri Rejeki Isman issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting USD 30,000,000. MTN will due on 27 October 2017 with bears interest at the annual rate of 6%.

Publisher's restrictions and obligations

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely / exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets of the Company owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
 - i. *The company's line of business are the same;*
 - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and / or principal MTN;*
 - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*
- c. *Pledge and / or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the guarantees that:*
 - i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

- c. Menjaminkan dan / atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)
- ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diijinkan sebagai berikut:
- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
 - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

Dalam hal Agen Pemantau menyetujui permohonan Penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada Pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan Agen Pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.
- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali :
- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi Jumlah Terutang berdasarkan Perjanjian; atau
- ii. Dapat dipenuhi resiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

- c. *Pledge and / or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the guarantees that: (Continued)*
- ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*
- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
 - *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
 - *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
 - *Collateral provided, in connection with forwarding kelanjutan debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN Holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

- d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*
- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and / or issuing debt in any form, except:*
- i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle Amount Due by the Agreement; or*
- ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali : (Lanjutan)
 - iii. Hutang dan letter of credit dengan jumlah maksimum US\$150,000,000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Hutang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 Juni 2014 (tidak di audit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan review auditor independen;
 - v. *Subordinative loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Anak Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan Penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai anggaran dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and / or issuing debt in any form, except: (Continued)*
 - iii. *Debt and letter of credit with a maximum amount of US \$ 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
 - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated June 30, 2014 (not audited) and for the six-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
 - v. *Subordinative loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and / or make investments to others or allow subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
 - i. *Loans that have been there before the signing of the Agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the public-owned company regulations;*
- g. *Change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid up capital of the Company.*
- i. *As a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance statutes.*
- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and / or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the article of association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:

- i. Memelihara perbandingan antara Aset lancar dengan Hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
- ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 60% (enam puluh persen)
- iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

k. Fulfilling financial obligations:

- i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
- ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 60% (sixty percent)
- iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5: 1 (two point five to one)

20. WESEL BAYAR - NETO

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") berbunga 9% yang akan jatuh tempo pada tahun 2019 dengan nilai pokok keseluruhan sebesar USD 270.000.000. Wesel bayar akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2019. Wesel bayar akan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun sejak tanggal 24 Oktober 2014, yang dibayarkan setiap tanggal 24 April dan 24 Oktober setiap tahun, dimulai sejak tanggal 24 April 2014.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

Sebelum tanggal penerbitan, GL akan membuat *Interest Reserve Account* di Singapura pada Citibank, cabang Singapura. Pada tanggal penempatan *Escrow*, Penerbit akan mendepositkan melalui *Interest Reserve Account* sejumlah kas yang sama dengan pembayaran satu kali bunga tengah tahunan wesel bayar pertama. Sisa dana yang didepositokan dalam *Interest Reserve Account* pada tanggal jatuh tempo wesel bayar akan digunakan untuk pembayaran bunga, dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk pembayaran premi dan tambahan lainnya, jika ada. Pada tanggal 31 Desember 2014, *Interest Reserve Account* USD 4.049.847 dicatat di akun "Aset Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. NOTES PAYABLE - NET

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned subsidiary of the Company, issued 9% guaranteed senior notes due 2019 (the "Notes") with aggregate principal amount of USD 270,000,000. The Notes will due on 24 April 2019. The Notes will bear interest from and including 24 October 2014 at the rate of 9% per annum, payable every 24 April and 24 October of each year, commencing on 24 April 2014.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

Prior to the Original Issue Date, GL will establish an Interest Reserve Account in Singapore with Citibank, Singapore Branch. On the Escrow Release Date, the Issuer will deposit into the Interest Reserve Account an amount in cash equal to the amount of one (1) semi-annual interest payment under the Notes. Funds remaining on deposit in the Interest Reserve Account on the maturity date of the Notes will be applied to the payment of interest on the Notes, and any remaining balance shall be applied to the payment of premium and additional amounts, if any, due on the Notes. As of 31 December 2014, the interest Reserve Account amounting to USD 4,049,847, is recorded under "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan Kas bersih yang dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 109.00% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran, dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak 24 April 2017 dan 2018 dengan harga penukaran setara dengan 104.5% dan 102.25% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari *derivatif* melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 24 April 2017, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the Net Cash Proceeds of one or more sales of Common Stock of the Company in an Equity Offering at a redemption price of 109.00% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time before 24 April 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the Applicable Premium as of the redemption date, and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 24 April 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on 24 April 2017 and 2018 at a redemption price equal to 104.5% and 102.25% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a Change of Control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of redemption.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of, and accrued and unpaid interest (if any) to, the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Perusahaan, Golden Legacy Pte. Ltd. dan entitas anak dan entitas anak lainnya yang dimiliki perusahaan terhitung sejak tanggal penerbitan awal (Perusahaan dan entitas anak tertentu) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

Perusahaan belum melakukan amortisasi atas biaya penerbitan wesel bayar selama dua bulan. Biaya penerbitan wesel bayar yang belum diamortisasi tersebut memiliki efek yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Saldo wesel bayar ini pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 271.154.492.

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

The Company, Golden Legacy Pte. Ltd. and its subsidiary, and the other subsidiary of the Company as of the original issue date (the Company and Restricted Subsidiaries) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium, if any, and interest on, and all other amounts payable under, the Notes.

The Company has not amortized the deferred notes issuance cost for two months. The unrecognized amortization of the deferred notes issuance cost has an immaterial impact to the consolidated financial statements.

The outstanding notes payable as of 31 December 2014 amounted to USD 271,154,492.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Short-term employee benefits liability as of 31 December 2014 and 2013 represented accrued salaries.

22. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan utang Perusahaan kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha. Utang ini terutama terdiri dari uang muka penjualan.

22. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties. These liabilities mainly consist of sales advances.

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 25 November 2010, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT BTMU-BRI Finance atas mesin dengan masa sewa selama 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013. Utang sewa pembiayaan tersebut dikenakan bunga dengan kisaran tingkat bunga efektif 4,93% pada tahun 2014.

Pada tanggal 8 Desember 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh sewa pembiayaan kepada PT BTMU-BRI.

Pada bulan Januari hingga Maret 2013, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT BCA Finance. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo dari 14 Januari 2017 hingga 12 Maret 2017. Utang tersebut dikenakan bunga adalah 4,75%. Saldo terutang atas utang tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 3.429.078.278 dan Rp 3.055.572.340.

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

On 25 November 2010, the Company entered into lease agreement with PT BTMU-BRI Finance covering machinery with lease term of three years up to 31 December 2013. The obligations under finance lease bear interest at effective interest rates ranging from 4.93% in 2014.

On 8 December 2013, the Company has fully repaid its finance lease to PT BTMU-BRI.

On January until March 2013, the Company entered into lease agreement with PT BCA Finance covering vehicles with lease term of 5 (five) years up to from 14 January 2017 until 12 March 2017. The obligation under finance lease bears interest at 4.75%. The outstanding obligation under finance lease as of 31 December 2014 and 2013 amounted to and Rp 3,429,078,278 Rp 3,055,572,340.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Rincian utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	145.561	103.426
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	159.905	202.159
Jumlah pembayaran minimum	305.466	305.585
Dikurangi: jumlah beban bunga di masa yang akan datang	(29.816)	(54.902)
Nilai kini dari minimum pembayaran utang sewa pembiayaan	275.650	250.683
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	124.549	84.844
Bagian jangka panjang	151.101	165.839
Jumlah utang sewa pembiayaan	275.650	250.683

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan mesin dalam sewa pembiayaan (Catatan 12). Berdasarkan perjanjian sewa, selama masa sewa, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan atau mentransfer hak atau kewajiban berdasarkan perjanjian sewa, atau setiap sewa yang di buat atau yang dimaksudkan di dalamnya atau setiap hak atas aset yang disewakan tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (Continued)

The detail of the obligation under finance lease as 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	145.561	103.426	Mature in less that one year
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	159.905	202.159	Mature in more that one year
Jumlah pembayaran minimum	305.466	305.585	Total minimum lease payments
Dikurangi: jumlah beban bunga di masa yang akan datang	(29.816)	(54.902)	Less: total future interest charges
Nilai kini dari minimum pembayaran utang sewa pembiayaan	275.650	250.683	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	124.549	84.844	Current portion
Bagian jangka panjang	151.101	165.839	Non-current portion
Jumlah utang sewa pembiayaan	275.650	250.683	Total obligation under finance lease

This obligation under finance lease is secured by the machinery under finance lease (Note 12). Based on the lease agreement, during the lease term, the Company is not permitted to sell, assign or transfer any rights or obligations under the lease agreement, or any lease created or contemplated therein or any rights to the leased assets without prior written consent from the lessor.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Project-Unit-Credit". Berdasarkan laporan aktuaris masing-masing tanggal 6 Pebruari 2015 dan 25 Pebruari 2014.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/Company	
	2014	2013
Tingkat diskonto	8,21%	8,9%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and its Subsidiary recorded the provision for employee benefits for the years ended 31 December 2014 and 2013 based on the calculation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Project-Unit-Credit" method based on its reports dated 6 February 2015 and 25 February 2014, respectively.

The primary actuarial assumptions used were as follows:

Tingkat diskonto	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Salary increment rate
Tingkat kematian	Mortality rate
Usia pensiun	Retirement age

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan) 24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	Entitas anak/Subsidiary		
	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,45%	9,1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah sebagai berikut: The details of the net employee benefit expense are, as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	488.981	428.661	Current service cost
Biaya bunga	616.540	483.028	Interest expense
Amortisasi dari biaya jasa lalu	-	46.887	Amortization of past service cost
Amortisasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	45.941	-	Amortization unrecognized gain (loss)
Amortisasi keuntungan aktuarial	-	45.953	Amortization of actuarial gain
Pengakuan dari biaya jasa lalu yang vested	-	-	Recognized past service cost
Penyesuaian aktuarial	(181.851)	-	Actuarial adjustment
Beban imbalan kerja karyawan	969.611	1.004.529	Employee benefit expense

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan, adalah sebagai berikut: Changes in the present value of defined benefits obligations are, as follows:

	Program imbalan Pasti/ Defined benefit plan	
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2012	7.928.169	Defined benefits obligations as of 31 December 2012
Biaya bunga	483.028	Interest service
Biaya jasa kini	428.661	Current service cost
Kerugian aktuarial pada kewajiban imbalan kerja	(1.657.952)	Actuarial loss on benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2013	7.181.906	Defined benefits obligations as of 31 December 2013
Penyesuaian penjabaran mata uang pelaporan	(144.909)	Adjustment translation
Biaya bunga	616.541	Interest service
Biaya jasa kini	488.981	Current service cost
Pembayaran	(51.185)	Benefit paid
Kerugian aktuarial pada kewajiban imbalan kerja	376.542	Actuarial loss on benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2014	8.467.876	Defined benefits obligation as of 31 December 2014

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang,
adalah sebagai berikut:

The computation of the long-term employee benefits
liability is, as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	8.467.876	7.181.906	Present value of defined benefits obligation
Rugi aktuarial yang belum diakui (161.980)	43.200	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<u>1.297.975)</u>	<u>1.010.213)</u>	Unrecognized past service cost
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>7.007.921</u>	<u>6.214.893</u>	Long-term employee benefits liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang, adalah
sebagai berikut:

Movement in the long-term employee liability were,
as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	6.214.893	5.210.364	Beginning balance
Selisih penjabaran mata uang pelaporan (125.397)	-	Cummulative translation adjustment
Beban tahun berjalan	969.611	1.004.529	Provision in the current year
Pembayaran manfaat (<u>51.186)</u>	<u>-</u>	Benefit paid
Saldo akhir	<u>7.007.921</u>	<u>6.214.893</u>	Ending balance

Rincian kewajiban imbalan pasti, pada tanggal
31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

The details of the present value of the defined
benefits obligation as of 31 December 2014 and 2013
are, as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	8.467.876	7.181.906	Present value of defined benefits obligation
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui (161.980)	43.200	Unrecognized actuarial gain (loss)
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<u>1.297.975)</u>	<u>1.010.213)</u>	Unrecognized past service cost
Saldo akhir	<u>7.007.921</u>	<u>6.214.893</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan
kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang
disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan
No. 13/2003.

Management believes that employee benefits liability
is sufficient in accordance with the requirements of
Labor Law No. 13/2003.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan pencatatan PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of share capital of the Company as of 31 December 2014 and 2013 based on the records maintained by the shares register, PT Adimitra Transferindo is, as follows:

2014	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	2014
Pemegang saham				Shareholders
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	10.425.274.040	56,07%	83.804.454	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Alm. H.M. Lukminto Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.880.000	0,05%	71.383	Alm. H.M. Lukminto Public (each below 5%)
Efek penjabaran mata uang pelaporan	8.158.734.000	43,88%	65.584.678	Effect completion of financial statement
	-	-	2.790.451	
Jumlah	18.592.888.040	100,00%	152.250.966	Total
2013	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	2013
Pemegang saham				Shareholders
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	10.425.274.040	56,07%	83.804.454	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Alm. H.M. Lukminto Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.880.000	0,05%	71.383	Alm. H.M. Lukminto Public (each below 5%)
Efek penjabaran mata uang pelaporan	8.158.734.000	43,88%	65.584.678	Effect completion of financial statement
	-	-	20.528.387	
Jumlah	18.592.888.040	100,00%	169.988.902	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Pebruari 2013 yang diaktakan melalui akta notaris No. 14 tanggal 5 Pebruari 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., pemegang saham diantaranya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pengalihan 332.386.000 saham milik Alm. H.M. Lukminto kepada PT Busana Indah Makmur.
- Pengakuan uang muka setoran modal dari Alm. H.M. Lukminto sebesar Rp 446.430.213.390 sebagaimana juga telah dinyatakan dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Pebruari 2013 yang terpisah.
- Pengalihan hak atas saham hasil konversi uang muka setoran modal menjadi saham sebesar Rp 446.430.213.390 dari Alm. H.M. Lukminto kepada PT Busana Indah Makmur (Catatan 27).
- Penerbitan saham hasil konversi uang muka setoran modal sebesar Rp 446.430.213.390 kepada PT Busana Indah Makmur.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 736.430.213.000 sebagai akibat dari penerbitan 446.430.213 saham kepada PT Busana Indah Makmur.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.10.04978 tanggal 15 Pebruari 2013.

Berdasarkan keputusan sirkular pemegang saham tanggal 18 Pebruari 2013 yang diaktakan melalui akta notaris No. 47 tanggal 18 Pebruari 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., pemegang saham diantaranya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Kapitalisasi nilai tambahan modal disetor sebesar Rp 80.110.591.926 menjadi 801.105.910 saham baru dengan total nominal saham sebesar Rp 80.110.591.000.
- Membagikan dan menerbitkan saham baru tersebut kepada pemegang saham yaitu Estrada Trading Limited, Alm. H.M. Lukminto dan PT Busana Indah Makmur.
- Estrada Trading Limited dan Alm. H.M. Lukminto mengalihkan bagian mereka atas saham baru tersebut kepada PT Busana Indah Makmur.
- Kapitalisasi saham sebesar Rp 482.748.000.000 dalam bentuk 4.827.480.000 saham baru.
- Peningkatan modal dasar menjadi Rp 5.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 1.299.288.804.000 sebagai akibat dari penerbitan 5.628.585.910 saham baru.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on a shareholders' circular resolution dated 4 February 2013 which was covered by notarial deed No. 14 dated 5 February 2013 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders resolved to, among others, approve the following matters:

- Transfer of 332,386,000 shares from Alm. H.M. Lukminto to PT Busana Indah Makmur.
- Recognition of advances for shares subscription from Alm. H.M. Lukminto amounting to Rp 446,430,213,390 as also set out in a separate shareholders' circular resolution dated 4 February 2013.
- Transfer of right to receive new shares from the conversion of advances for shares subscription of Alm. H.M. Lukminto amounting to Rp 446,430,213,390 from Alm. H.M. Lukminto to PT Busana Indah Makmur (Note 27).
- Issuance of shares from the conversion of advances for shares subscription of Alm. H.M. Lukminto amounting to Rp 446,430,213,390 to PT Busana Indah Makmur.
- Increase in the issued and fully paid share capital to Rp 736,430,213,000 as a result of the above issuance of 446,430,213 shares to PT Busana Indah Makmur.

The changes in Company's issued and fully paid shares has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10.04978 dated 15 February 2013.

Based on shareholders' circular resolution dated 18 February 2013 which was covered by notarial deed No. 47 dated 18 February 2013 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders resolved to, among others, approve the following matters:

- Capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp 80,110,591,926 into 801,105,910 new shares with total par value amounting to Rp 80,110,591,000.
- Issued and distribute the new shares to Estrada Trading Limited, Alm. H.M. Lukminto and PT Busana Indah Makmur.
- Estrada Trading Limited and Alm. H.M. Lukminto transfer their share of these new shares to PT Busana Indah Makmur.
- Share capitalization amounting to Rp 482,748,000,000 in the form of 4,827,480,000 new shares.
- Increase in the authorized share capital to Rp 5,000,000,000,000 and increase in the issued and fully paid share capital to Rp 1,299,288,804,000 as a result of issuance of 5,628,585,910 new shares.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-07832.AH.01.02 tanggal 21 Februari 2013.

Berdasarkan keputusan sirkular pemegang saham tanggal 22 Februari 2013 yang diaktakan melalui akta No. 252 tanggal 22 Februari 2013 sebagaimana diubah dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Maret 2013, yang diaktakan melalui akta notaris No. 29 tanggal 4 Maret 2013 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., pemegang saham diantaranya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- Untuk menerbitkan saham dalam simpanan dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.600.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berikut sebagai akibat dari penyajian yang telah memperoleh esvpersetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09035.AH.01.02 tanggal 26 Februari 2013.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham tanggal 1 Maret 2013 yang diaktakan dengan akta notaris No.3 pada tanggal yang sama dari Aryanti Artisari, S.H., nama PT Busana Indah Makmur telah berubah menjadi PT Huddleston Indonesia.

Huddleston Enterprises Pte. Ltd. merupakan pemegang saham mayoritas dari Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

25. SHARE CAPITAL (Continued)

The amendment to the Company's Articles of Association as a result of disclosure above was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07832.AH.01.02 dated 21 February 2013.

Based on shareholders' circular resolution dated 22 February 2013 which was covered by notarial deed No. 252 dated 22 February 2013 as amended through a shareholders' circular resolution dated 4 March 2013, which was covered by notarial deed No. 29 dated 4 March 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., the shareholders resolved to, among others, approve the following matters:

- The Company's plan to conduct an IPO of its shares to the public and to list them on the Indonesia Stock Exchange and to change the status of the Company from a Limited Liability Company to Public Company.
- The change of the Company's name to PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- The issuance of the Company's shares to the public through the IPO as much as 5,600,000,000 shares with par value of Rp 100 per share.
- Amendment the Company's Articles of Association for the IPO of the Company's shares to the public in accordance with prevailing laws and regulations.
- The change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors.

The amendment to the Company's Articles of Association as a result of disclosure above was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09035.AH.01.02 dated 26 February 2013.

Based on a shareholders' resolution dated 1 March 2013 which covered by notarial deed No.3 of Aryanti Artisari, S.H., at the same date, the name of PT Busana Indah Makmur was changed to PT Huddleston Indonesia.

Huddleston Enterprises Pte. Ltd. is the majority shareholders of the Company as of 31 December 2014 and 2013, respectively (unaudited).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Agio saham	64.320.289	64.320.289
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(49.602.468)	(49.602.468)
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(4.345.774)	(4.345.774)
Efek penjabaran mata uang pelaporan per 30 September 2014	100.253	-
Neto	<u>10.472.300</u>	<u>10.372.047</u>

Agio saham berasal dari penawaran umum kepada masyarakat sebesar 5.600.000.000 saham baru (Catatan 25).

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital - net as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Agio saham	64.320.289	64.320.289
Selisih nilai transaksi dengan entitas under common control	(49.602.468)	(49.602.468)
Share issuance costs related to IPO	(4.345.774)	(4.345.774)
Effect completion of financial statement as 30 September 2014	100.253	-
Net	<u>10.472.300</u>	<u>10.372.047</u>

The premium on share capital arose from the IPO of the Company's amounted 5,600,000,000 shares (Note 25).

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali (KNP) atas aset neto Entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha tertentu.

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
PT Sinar Pantja Djaja	21.093	8.381

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries represents the shares of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly-owned by the Group.

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
PT Sinar Pantja Djaja	21.093	8.381

28. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertenunan
- *Finishing* kain
- Konveksi

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

28. SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiary manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- Spinning
- Weaving
- *Finishing*
- Garment

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's operating segments:

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2014	Pemintalan/ Spinning	Pertenuan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	2014
Penjualan	240.993.532	87.541.542	155.306.198	105.248.153	589.089.425	Sales
Penjualan yang disaling hapuskan dengan pembelian terkait	(19.066.049)	(15.074.664)	(326.093)	-	(34.466.806)	Sales for offset with related purchase
Penjualan neto	221.927.483	72.466.878	154.980.105	105.248.153	554.622.619	Net sales
Laba bruto	32.293.133	15.407.311	38.826.550	35.891.915	122.418.909	Gross profit
Laba sebelum pajak					65.959.193	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(15.440.846)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					<u>50.518.347</u>	Income for the year
Aset segmen	165.823.473	84.330.145	106.863.503	48.325.103	405.342.224	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					<u>293.523.680</u>	Unallocated assets
Jumlah aset					<u>698.865.904</u>	Total assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					<u>465.849.277</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					<u>465.849.277</u>	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	15.045.029	13.857.264	38.602.378	29.694.137	97.198.808	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					<u>1.781.648</u>	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					<u>98.980.456</u>	Total capital expenditure
Penyusutan	4.743.524	2.736.159	2.584.150	1.368.080	11.431.913	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					<u>299.537</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					<u>11.731.450</u>	Total depreciation

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2013	Pemintalan/ Spinning	Pertenuan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	2013
Penjualan	234.095.274	83.587.102	153.015.656	76.262.922	546.960.954	Sales
Penjualan yang disaling hapuskan dengan pembelian terkait	(54.079.717)	(40.741.294)	(1.456.830)	(1.889)	(96.279.730)	Sales for offse with related purchase
Penjualan neto	180.015.557	42.845.808	151.558.826	76.261.033	450.681.224	Net sales
Laba bruto	28.091.433	12.538.065	33.082.200	23.641.506	97.353.204	Gross profit
Laba sebelum pajak					44.242.884	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(12.776.655)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					<u>31.466.229</u>	Income for the year
Aset segmen	141.276.757	45.410.386	42.887.587	22.705.193	252.279.923	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					206.410.847	Unallocated assets
Jumlah aset					<u>458.690.770</u>	Total assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					268.388.086	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					<u>268.388.086</u>	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	47.244.358	15.185.687	14.342.037	7.592.843	84.364.925	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					3.515.205	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					<u>87.880.130</u>	Total capital expenditure
Penyusutan	9.489.060	2.975.430	2.810.128	1.487.715	16.762.333	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					456.589	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					<u>17.218.922</u>	Total depreciation

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Informasi penjualan neto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Domestik	286.844.274	154.464.220	Domestic
Luar negeri:			Overseas:
Asia	194.827.934	183.216.736	Asia
Eropa	60.846.418	51.228.918	Europe
Amerika serikat dan Amerika latin	29.180.320	44.154.323	United States of America and South America
Uni Emirat Arab dan Afrika	17.390.479	17.617.028	United Arab Emirates and Africa
Jumlah	<u>589.089.425</u>	<u>450.681.225</u>	Total

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

29. PENJUALAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Ekspor			Export
Benang	128.571.185	141.953.755	Yarn
Kain jadi	85.391.174	98.226.088	Fabric
Pakaian jadi	65.034.981	47.399.710	Garment
Kain mentah	7.846.934	8.637.452	Greige
Lokal			Local
Benang	112.422.347	92.141.519	Yarn
Kain jadi	69.915.024	54.789.568	Fabric
Pakaian jadi	40.213.172	28.863.213	Garment
Kain mentah	79.694.608	74.949.649	Greige
Jumlah penjualan	<u>589.089.425</u>	<u>546.960.954</u>	Total sales
Dikurangi penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	(34.466.806)	(96.279.730)	Less sales for offset with related purchase
Penjualan neto	<u>554.622.619</u>	<u>450.681.224</u>	Net sales

Pada tahun 2014 dan 2013 terdapat penjualan kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari penjualan sebelum dihapuskan sebagai berikut:

Aggregate sales, before offsetting with related parties exceeding 10% of sales in 2014 and 2013 were made to the following customers:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Sari Warna Asli Textile Industry	14.729.291	62.058.578	PT Sari Warna Asli Textile Industry
Persentase terhadap penjualan sebelum disalinghapuskan	2,50%	11,35%	Percentage to sales before offsetting

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN	2014	2013	
Bahan baku yang digunakan	338.672.619	298.499.678	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	24.112.112	27.108.309	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung			Factory overhead
Listrik dan air	29.761.387	25.129.491	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 12)	11.431.913	16.762.333	Depreciation (Note 12)
Penggunaan suku cadang	3.443.240	6.211.765	Sparepart usage
Penggunaan bahan bakar	4.472.978	3.632.886	Fuel consumption
Penggunaan packing	5.913.727	-	Packing usage
Penggunaan bahan pendukung	6.548.086	-	Supporting usage
Biaya impor	3.046.280	4.572.129	Import cost
Ongkos angkut	571.854	1.423.184	Freight and loading
Lain-lain	3.247.106	4.020.011	Others
Jumlah biaya produksi tidak langsung	<u>68.436.571</u>	<u>61.751.799</u>	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	431.221.302	387.359.786	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process
Saldo awal tahun	55.458.349	38.960.302	At beginning of year
Saldo akhir tahun	<u>(49.941.572)</u>	<u>(64.619.235)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	436.738.079	361.700.853	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	14.733.736	21.303.162	At beginning of year
Pembelian	-	<u>(12.508.467)</u>	Purchases
Akhir tahun	<u>(19.268.105)</u>	<u>(17.167.528)</u>	At end of year
Beban pokok penjualan neto	<u>432.203.710</u>	<u>353.328.020</u>	Net cost of goods sold
<p>Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan sebelum disalinghapuskan pada tahun 2014 dan 2013 berasal dari PT Sari Warna Asli Textile Industry (Catatan 11):</p>			
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jumlah pembelian	41.154.840	77.803.198	Amount of aggregate purchases
Persentase terhadap pembelian sebelum disalinghapuskan	<u>13,10%</u>	<u>19,02%</u>	Percentage to sales before offsetting

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN

	2014	2013	
Biaya pengangkutan	6.584.454	6.286.570	Delivery expense
Komisi	1.297.453	1.670.897	Commission
Perjalanan dinas	1.246.164	632.143	Business travelling
Pos	263.702	335.166	Postage
Asuransi ekspor	189.160	188.458	Export insurance
Pemasaran	143.466	135.096	Marketing
Telekomunikasi	84.560	111.638	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 80.000)	1.070.703	348.950	Others (each below USD 80,000)
Jumlah beban penjualan	10.879.662	9.708.918	Total selling expenses

31. SELLING EXPENSES

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014	2013	
Gaji, upah dan tunjangan	8.265.196	8.222.114	Salaries, wages and allowances
Jasa professional	1.700.971	836.654	Professional fee
Pajak	1.436.784	2.749.533	Taxes
Pengembangan usaha	1.081.381	359.815	Business development
Entertainment	726.240	-	Entertainment
Perijinan dan lisensi	379.458	273.400	Permit and licenses
Penyusutan (Catatan 12)	299.537	456.589	Depreciation (Note 12)
Biaya bank	227.169	58.293	Administration bank
Perbaikan dan perawatan	159.462	752.290	Repair and maintenance
Sumbangan	122.531	142.764	Donations
Telepon, listrik dan air	99.664	86.427	Telephone, electricity and water
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 90.000)	2.088.979	784.674	Other (each below USD 90,000)
Jumlah beban umum dan administrasi	16.587.372	14.722.553	Total general and administration expenses

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

33. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan barang bekas.

33. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income mainly arose from sales of scrap.

34. RUGI SELISIH KURS

	2014	2013	
Rugi selisih kurs - Neto	(2.013.036)	(11.633.420)	Loss forex exchanges - Net

34. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM

	2 0 1 4	2 0 1 3
Laba tahun berjalan	44.756.709	29.595.892
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 2s)	18.592.888.040	18.592.888.040
Penyesuaian secara retrospektif:		
Pembagian dividen saham	-	-
Pengakuan uang muka setoran modal	-	-
Kapitalisasi tambahan modal disetor	-	-
Rata-rata tertimbang saham beredar penyesuaian secara retrospektif	18.592.888.040	18.592.888.040
Laba per saham dasar	0,0024	0,0016

Rata-rata tertimbang saham beredar pada tanggal 31 Desember 2013 telah memperhitungkan penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum perdana saham (Catatan 25).

35. EARNINGS PER SHARE

Income for the year

Weight average number of shares outstanding (Note 2s)

Retrospective adjustments:
Distribution of stock dividend
Recognition of advances for shares subscription
Capitalization of additional paid-in capital

Weighted average number of outstanding shares after retrospective adjustments

Basic earning per share

As of 31 December 2013, the weighted average number of outstanding shares has considered the new share capital issued from the Initial Public Offering (Note 25).

36. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 9 Juni 2014, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan. Pada RUPS tersebut menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham tahun buku 2013 atau setara dengan Rp 37.185.776.080. Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2014.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 10% dari laba bersih atau sebesar Rp30.960.261.391.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

36. CASH DIVIDEND AND RESTRICTED RETAINED EARNINGS

On 9 June 2014, the Company's shareholders held their Annual General Meeting (AGM). This AGM approved the following matters:

- a. The distribution of cash dividend pertaining to book year 2013 in the amount of Rp2 per share or equivalent to approximately Rp37,185,776,080. The dividend was paid in 18 July 2014.
- b. Appropriation of retained earnings amounting 10% from net income or equivalent to Rp30,960,261,391.

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2014 and their Rupiah equivalents covered using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

<u>Penjelasan</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents</u>	<u>Description</u>
Aset moneter:			Monetary assets:
Kas dan setara kas	IDR 19.744.672.855,00	1.595.411	Cash and cash equivalents
	EUR 10.832,24	13.177	
	SGD 217,00	164	
	HKD 20,77	3	
	CNY 7.247,04	1.184	
Piutang usaha	IDR 1.048.981.936.692,00	84.323.307	Trade receivables
	EUR 2.133.999,17	2.595.965	
Sub-jumlah		<u>88.529.211</u>	Sub-total
Liabilitas moneter:			Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR 68.423.047.719,00	5.500.245	Trade payables
Utang lain-lain	IDR 21.028.790.947,00	1.690.417	Other payables
Utang bank jangka pendek	IDR 50.000.000.000,00	4.019.293	Short-term loans
Utang bank jangka panjang	IDR 1.032.199.233.627,00	82.974.215	Long-term loans
Sub-jumlah		<u>94.184.170</u>	Sub-total
Liabilitas neto		<u>(5.654.959)</u>	Net liabilities

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2014 and 2013:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) 38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	81.604.263	81.604.263	6.107.134	6.107.134	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto					Trade receivables, net
Pihak ketiga	97.638.418	97.638.418	35.331.573	35.331.573	Third parties
Pihak berelasi	31.601.261	31.601.261	25.471.250	25.471.250	Related parties
Piutang lain-lain	1.265.090	1.265.090	1.146.465	1.146.465	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	212.109.032	320.413.800	68.056.422	68.056.422	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang non usaha dari pihak berelasi	7.007.510	7.007.510	7.487.294	7.487.294	Non-trade receivables from related parties
Penyertaan saham	27.561	27.561	28.128	28.128	Investments in shares
Jumlah aset keuangan tidak lancar	7.035.071	7.035.071	7.515.422	7.515.422	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	219.144.103	327.448.871	75.571.844	75.571.844	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	31.674.477	31.674.477	100.930.140	100.930.140	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	15.408.105	15.408.105	36.569.410	36.569.410	Third parties
Pihak berelasi	3.213.255	3.213.255	5.207.427	5.207.427	Related parties
Beban akrual	3.757.082	3.757.082	4.325.665	4.325.665	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	919.449	919.449	1.226.892	1.226.892	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	512.867	512.867	471.440	471.440	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debt:
Utang bank jangka panjang	-	-	26.273.433	26.273.433	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	124.549	124.549	84.844	84.844	Obligation under finance lease
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	55.609.784	55.609.784	175.089.251	175.089.251	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	82.974.215	82.974.215	72.795.234	72.795.234	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	151.101	151.101	165.839	165.839	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	30.000.000	30.000.000	-	-	Medium-Term Notes
Wesel bayar	271.154.492	271.154.492	-	-	Notes payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	384.279.808	384.279.808	72.961.073	72.961.073	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	439.889.592	439.889.592	248.050.324	248.050.324	Total financial liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban akrual dan utang lancar lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari aset tidak lancar lainnya-kas yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (tidak lancar) dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of other non-current assets-restricted cash, long-term bank loans, obligation under finance lease and other payables (non-current) with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.

- *Financial instruments carried at amounts other than fair value*

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares of stock) are measured at cost.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk management

The Company and its subsidiary's principal financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Company and its subsidiary have various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.311.323.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama IDR dan Euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 687,504, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Risk management (Continued)

Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As of 31 December 2014, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2014 would have been Rp 3,311,323 lower/higher.

Foreign currency risk

The Company's reporting currency is in Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly Indonesian Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in accordance with the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly IDR and European Euro) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

As of 31 December 2014, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2014 would have been USD 687,504 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Perusahaan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014.

Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Kas dan setara kas	81.604.263
Piutang usaha	
Pihak ketiga	97.638.418
Pihak berelasi	31.601.261
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	1.265.090
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	7.007.510
Jumlah	219.116.542

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar USD 81.810.637 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar USD 6.002.483 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar USD 51.300 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Risk management (Continued)

Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against the presentation of documents of title. For sales to local customers, the Company requires most part of cash received in advance and the remainder is invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

To mitigate the default risk of banks on the Company's time deposits, the Company has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the statements of financial position as of 31 December 2014.

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables - Third parties
Non-trade receivables

Total

As of 31 December 2014, trade receivables of USD 81,810,637 were not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As of 31 December 2014, trade receivables of USD 6,002,483 were past due but not impaired.

As of 31 December 2014, trade receivables of USD 51.300 were impaired and provision has been fully made.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	
Utang bank jangka panjang	82.974.215	-	-	82.974.215	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	31.674.477	31.674.477	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	18.621.360	18.621.360	-	-	Trade payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	512.867	512.867	-	-	Short-term employee benefit liability
Utang sewa pembiayaan	275.650	124.549	151.101	-	Obligation under finance lease
Jumlah	134.058.569	50.933.253	151.101	82.974.215	Total

b. Manajemen Modal

Modal termasuk utang jangka panjang dan ekuitas.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Risk management (Continued)

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of the Company's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

b. Capital management

Capital includes long-term debts and equity.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporation Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("RUPS").

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen Modal (Lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Sebagai tambahan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Capital management (Continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2014 and 2013.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 18 Maret 2013 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust Indonesia dengan total nilai tidak melebihi USD 15,000,000. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari surat kredit berdokumen atas unjuk dan berjangka, akad *trust*, surat kredit berdokumen atas unjuk dalam negeri, surat kredit berdokumen berjangka dalam negeri dan Usance Payable at Sight (UPAS). Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 18 Maret 2014 dan sudah diperpanjang.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 20 April 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 8 Juli 2013 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Bukopin Tbk dengan total nilai tidak melebihi USD 3,400,000. Fasilitas tersebut terdiri dari surat kredit impor dan berdokumen dalam negeri, diskonto wesel dan pertukaran mata uang asing. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 April 2014.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Chinatrust Indonesia

On 18 March 2013 of the credit facility agreement, the Company obtained a credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia with an aggregate amount not exceeding USD 15,000,000. The credit facility consisted of sight and usance letter of credit, trust receipt, local sight letter of credit, local usance letter of credit and Usance Payable at Sight (UPAS). The credit facility was available until 18 March 2014 and has been extended.

PT Bank Bukopin Tbk

On 20 April 2011 and based on the latest amendment dated 8 July 2013 of the credit facility agreement, the Company obtained a trade finance facility from PT Bank Bukopin Tbk with an aggregate amount not exceeding USD 3,400,000. The trade finance facility consists of import line and local letter of credit, discounted draft and line foreign exchange. The trade finance facility was available until 20 April 2014.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 9 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 21 Maret 2013 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan nilai fasilitas maksimum sebesar USD 20,000,000. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari surat kredit berdokumen atas unjuk, berjangka dan Usance Payable at Sight (UPAS) serta akad *trust*. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 9 Mei 2014.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang membatasi Perusahaan antara lain melakukan penyertaan baru, bertindak sebagai penjamin, mengubah Anggaran Dasar dan mengubah susunan pemegang saham Perusahaan, melakukan penggabungan usaha atau akuisisi atau menjadi perusahaan publik, mengajukan permohonan pailit, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham dan melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dilunasi terlebih dahulu, memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan melanggar Rasio Lancar, tetapi hal ini sudah diinformasikan kepada dan dapat diterima oleh pihak BCA.

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh perubahan limit fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu fasilitas Kredit Investasi (KI) menjadi USD 20,800,000 dan fasilitas Forward Line menjadi USD 2.500.000. Fasilitas Kredit Investasi (KI) tersebut tersedia sampai dengan tanggal 28 Mei 2021.

Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai fasilitas pinjaman untuk pembelian aset tetap yang belum digunakan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 55.238.000.000.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On 9 August 2011 and based on the latest amendment dated 21 March 2013 of the credit facility agreement, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum facility amounting to USD 20,000,000. The credit facility consisted of sight, usance and Usance Payable at Sight (UPAS) letter of credit and trust receipt. The credit facility was available until 9 May 2014.

The facility agreement contained certain restrictions on the Company's transactions such as, among others, entering into new investment, providing guarantee, changing the Articles of Association and changing the composition of the Company's shareholders, entering into a merger or acquisition or going public, filing for bankruptcy, paying interest to shareholder and paying the shareholder's loan prior to paying the loan to

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk first, giving loan to shareholder and distributing dividend to shareholders. The Company was also required to maintain certain financial ratios.

As of 31 December 2013, the Company has breached Current Ratio, however, the breach has been reported to and accepted by BCA.

On 9 August 2011, the Company obtained changes a credit limit facility from PT Bank Central Asia Tbk: "Kredit Investasi (KI)" facility amounting to USD 20,800,000 and "Forward Line" facility amounting to USD 2,500,000. The "Kredit Investasi (KI)" facility was available until 28 May 2021.

Other

As of 31 December 2012, the Company has credit facilities for purchases of fixed assets which have not been used amounting to Rp 55,238,000,000 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	2014
Reklasifikasi dari utang bank jangka pendek ke jangka panjang	82.974.215
Biaya jasa penerbitan wesel bayar yang dikurangkan dari penerimaan bersih wesel bayar yang dibayarkan oleh penjamin emisi efek	7.510.150
Biaya jasa penjamin pelaksana emisi efek	-
Biaya jasa professional sehubungan dengan IPO	-
Perolehan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka	-
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-
Pembelian persediaan melalui utang usaha	-

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	2013	
	-	Reclassification from short-term to long-term bank loans
	-	Notes payable issuance costs deducted from the net proceeds of the Notes remitted by the underwrites
	2.832.425	Service fee for underwriter
	1.660.349	Professional fee related to IPO
	21.649.716	Acquisition of fixed assets credited to advance payment
	519.763	Addition to fixed assets under lease agreement
	10.639	Purchases of inventories credited

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan *financial covenant* menjadi yaitu: *Current ratio* min. 1x; *Liabilities/Equity* max. 2x; *EBITDA/Interest* min. 2,75x; *DSC (EBITDA/(Interest + Installment))* min. 1,25x. Perubahan *financial covenant* tersebut efektif berlaku untuk perhitungan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian year 2014.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 30 January 2015, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agree to changes *financial covenant* become: *Current ratio* min. 1x; *Liabilities/Equity* max. 2x; *EBITDA/Interest* min. 2,75x; *DSC (EBITDA/(Interest + Installment))* min. 1,25x. The changes *financial covenant* effective to calculation based on Audit Report year 2014.

43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN DIREVISI

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014:

- a. PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2014 consolidated financial statements:

- a. PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective 1 January 2015.

This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income, items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN DIREVISI (Lanjutan)

43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

- b. PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- c. PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- d. PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- e. PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari "International Financial Reporting Standard" (IFRS) 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendaiikan satu atau lebih entitas lain.

- f. PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- g. PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- b. PSAK No. 4 (2013): *Separate Financial Statements*, adopted from IAS 4, effective 1 January 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- c. PSAK No. 15 (2013): *Investments in Associates and Joint Ventures*, adopted from IAS 28, effective 1 January 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- d. PSAK No. 24 (2013): *Employee Benefits*, adopted from IAS 19, effective 1 January 2015.

This PSAK, among other, removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

- e. PSAK No. 65: *Consolidated Financial Statements*, adopted from International Financial Reporting Standard (IFRS) 10, effective 1 January 2015.

This PSAK replaced the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements and established principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- f. PSAK No. 66: *Joint Arrangements*, adopted from IFRS 11, effective 1 January 2015.

This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- g. PSAK No. 67: *Disclosure of Interest in Other Entities*, adopted from IFRS 12, effective 1 January 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA 2013)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(WITH COMPARATIVE FIGURES IN 2013)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN DIREVISI (Lanjutan)**

- h. PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

**43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

- h. PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective 1 January 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

**44. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2015

**44. PREPARATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on 18 March 2015.